

**PEMBINAAN AKHLAK BERBASIS EVALUASI ANECDOTAL RECORD
DI PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRI
GANDU BERBAH SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Alfi Farhatil Azizah
NIM. 10411027

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfi Farhatil Azizah

NIM : 10411027

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaanya.

Yogyakarta, 11 April 2014

Yang menyatakan



Alfi Farhatil Azizah

NIM. 10411027

**SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdr. Alfi Farhatil Azizah

Lamp :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : AlfiFarhatil Azizah

NIM : 10411027

Judul Skripsi : Pembinaan Akhlak Berbasis Evaluasi *Anecdotal Record* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandu Berbah Sleman Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 April 2014

Pembimbing,

Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd

NIP. 19630705 199303 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/72/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PEMBINAAN AKHLAK BERBASIS EVALUASI ANECDOTAL RECORD
DI PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRI GANDU BERBAH SLEMAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Alfi Farhatil Azizah

NIM : 10411027

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 29 April 2014

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

Pengaji I

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Pengaji II

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Yogyakarta, 26 MAY 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005



MOTTO

يَأَيُّهَا الَّذِينَ إِمْنَوْا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ

الْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَإِنَّ اللَّهَ أَوْلَىٰ بِهِمَا فَلَا تَشْبِعُوا أَهْوَاهِيْنَ أَن

تَعْدِلُوا وَإِن تَلَوَّدُوا أَوْ تُرْعِضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. jika ia Kaya ataupun miskin, Maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, Maka Sesungguhnya Allah adalah Maha mengetahui segala apa yang kamu kerjakan.¹

(Q.S. An-Nisa' ayat 135)

¹ N. Burhanudin, *Al Qur'an Keluarga Edisi Sakinah*, (Bandung : CV. Media Fitrah Rabbani, 2012), hal. 150.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersiapkan untuk:

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN)

Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٌ وَعَلَى أَلِه
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan hasil penelitian tentang penggunaan evaluasi *Anecdotal Record* dalam pembinaan Akhlak di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandu Berbah Sleman Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Pembimbing skripsi.
4. Bapak Drs. Rofik, M.Ag. selaku Penasehat Akademik.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Pimpinan Pengasuh beserta para Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri Gandu Berbah Sleman Yogyakarta.
7. Kedua orang tua yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan baik dalam bentuk materi maupun nonmateri.
8. Teman-teman PAI-A Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2010.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 11 April 2014

Penulis

Alfi Farhatil Azizah

NIM. 10411027

ABSTRAK

ALFI FARHATIL AZIZAH. Pembinaan Akhlak Berbasis Evaluasi *Anecdotal Record* di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri Gandu Berbah Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014. Latar belakang masalah penelitian ini adalah penggunaan Evaluasi *Anecdotal Record* yang masih sangat sedikit dan jarang digunakan serta tindak lanjutnya khususnya dalam penilaian ranah afeksi dan pembinaan Akhlak. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan mendeskripsikan pelaksanaan evaluasi *Anecdotal Record*, tindak lanjut dalam Pembinaan Akhlak santri, dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan evaluasi *Anecdotal Record* dalam pembinaan Akhlak santri. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pembinaan Akhlak berbasis evaluasi *Anecdotal Record*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar penelitian di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri Gandu Berbah Sleman Yogyakarta. Pengumpulan data dengan mengadakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan *Verification*. Penarikan kesimpulan menggunakan triangulasi data yaitu pengumpulan data melalui interview dilengkapi dengan data pengamatan dan data dokumen.

Hasil penelitian menunjukan: (1) Pelaksanaan evaluasi *Anecdotal Record* sudah sering digunakan, bahkan yang melakukan atau subjek pelaksanaanya tidak hanya guru atau ustazah saja, namun ada beberapa santri yang dilibatkan dalam pelaksanaan evaluasi *Anecdotal Record*, yakni santri yang mengikuti Organisasi Santri Ibnu Qoyyim (OSIQ) yang disebut Mudhobiroh dan santri yang sedang menjalani hukuman. Ini bertujuan untuk pembiasaan dan agar santri berhati-hati dalam berperilaku karena disekeliling ada mata-mata atau petugas evaluasi *Anecdotal Record*. dan cara untuk mengevaluasi atau pemberian skor santri dengan point pelanggaran yang nantinya akan di kumpulkan point pelanggaran tersebut selama 1 semester kemudian ditulis dalam Raport Akhlak spiritual pengasuhan. (2) Tindak lanjut evaluasi *Anecdotal Record* untuk melakukan pembinaan Akhlak santri mengungkapkan adanya tindakan represif dan tindakan kuratif. Usaha yang dilakukan dalam tindakan represif antara lain teguran, nasihat, peringatan, dan sanksi atau hukuman. Sedangkan usaha yang dilakukan dalam tindakan kuratif yaitu melakukan pengawasan, melakukan bimbingan secara pribadi, dan menanamkan nilai-nilai Islami. (3) Faktor yang mendukung yakni orang tua atau wali santri dan adanya kemudahan mendeteksi santri yang melakukan pelanggaran atau perbuatan tercela. Sedangkan faktor yang menghambat yaitu ketidak jujuran santri, malas, kurang optimal, timbul dongkolan, lelah, dan telat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	5
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori.....	9
1. Pembinaan Akhlak Santri.....	9
2. Evaluasi Pembelajaran	17
3. <i>Anecdotal Record</i>	24
F. Metode Penelitian	28
1. Jenis Penelitian.....	28
2. Subjek dan Objek Penelitian	29
3. Metode Pengumpulan Data	30
4. Metode Analisis Data	32
G. Sistematika Pembahasan	34
BAB II: GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN IBNU QOYYIM PUTRI GANDU BERBAH SLEMAN YOGYAKARTA	36
A. Letak dan Keadaan Geografis	36
B. Sejarah Berdiri	37
C. Visi, Misi dan Tujuan	41
D. Struktur Organisasi	44
E. Keadaan Ustadzah, Karyawan dan Santri	44
F. Sarana dan Prasarana Pendidikan	47
BAB III : PENGGUNAAN EVALUASI ANECDOTAL RECORD DALAM PEMBINAAN AKHLAK DI PONDOK PESANTREN IBNU QOYYIM PUTRI GANDU BERBAH SLEMAN YOGYAKARTA.....	51

A. Pelaksanaan Evaluasi <i>Anecdotal Record</i>	51
1. Persiapan Evaluasi <i>Anecdotal Record</i>	51
2. Penggunaan Evaluasi <i>Anecdotal Record</i>	64
3. Teknik Evaluasi <i>Anecdotal Record</i>	65
4. Instrumen dan Analisis Evaluasi <i>Anecdotal Record</i>	66
5. Evaluasi dan pemberian skor santri.....	69
B. Tindak lanjut Evaluasi <i>Anecdotal Record</i> untuk melakukan pembinaan Akhlak	70
1. Tindakan represif.....	72
2. Tindakan kuratif	75
C. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembinaan Akhlak santri berbasis evaluasi <i>Anecdotal Record</i>	80
1. Faktor pendukung	81
2. Faktor penghambat.....	83
 BAB IV: PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
C. Kata Penutup.....	90
 DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Keadaan guru dan karyawan.....	45
Tabel II	: Keadaan santri	46
Tabel III	: Keadaan sarana dan prasarana	49
Tabel V	: Evaluasi dan menentukan skor Santri.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Kisi-kisi instrumen penelitian	92
Lampiran II	: Pedoman Pengumpulan Data	93
Lampiran III	: Catatan Lapangan.....	98
Lampiran IV	: Struktur organisasi	115
Lampiran V	: Daftar guru	117
Lampiran VI	: Daftar karyawan.....	119
Lampiran VII	: Tata tertib Pondok Pesantren	120
Lampiran VIII	: Surat penunjukan pembimbing	125
Lampiran IX	: Bukti seminar proposal	126
Lampiran X	: Surat izin penelitian	127
Lampiran XI	: Surat bukti penelitian	129
Lampiran XII	: Kartu bimbingan skripsi.....	130
Lampiran XIII	: Sertifikat TOEFL	132
Lampiran XIV	: Sertifikat TOAFL.....	133
Lampiran XV	: Sertifikat ICT	134
Lampiran XVI	: Sertifikat PPL 1	135
Lampiran XVII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif.....	136
Lampiran XVIII	: Pernyataan berjilbab.....	137
Lampiran XIX	: Riwayat hidup	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.¹ Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaanya.² Pendidikan disebut juga proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dari uraian di atas, dapat diambil pentingnya pendidikan yaitu membentuk individu sebagai suatu pribadi yang terarah dalam berperilaku sesuai dengan ajaran-ajaran dan norma-norma yang berperilaku. Akhlak merupakan mengajarkan nilai-nilai perilaku moralitas siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pembelajaran akhlak inilah siswa diharapkan memiliki akhlak yang terpuji sehingga dapat meningkatkan kualitas sosial di sekolah maupun masyarakat. Akhlak mempunyai kedudukan yang sangat tinggi. Akhlak menempati kedudukan yang luhur dalam Islam, bahkan di antara misi utama agama ini adalah menyempurnakan akhlak yang mulia, sebagaimana sabda Nabi SAW :

¹ Ahmad Tasfir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hal. 24.

² Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: RAJAWALI PERS, 2005), hal. 1.

اکمل المؤمنین ایمانا احسنهم خلقا

Artinya : “ Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya ”.

Dari penjelasan hadits di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang mempunyai keimanan paling sempurna adalah apabila orang tersebut memiliki akhlak yang baik, karena dari akhlak yang baik akan menimbulkan hati yang bersih untuk beribadah dan menambah keimanan seseorang kepada Tuhan-Nya. Bahkan akhlak yang baik menjadi penyebab terbanyak masuknya seorang hamba ke dalam surga, karena dengan begitu seorang hamba akan selalu melaksanakan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya.

Akhhlak merupakan salah satu sikap yang dibina dalam pendidikan kepada para individu. Akhlak memiliki kedudukan yang penting dalam kehidupan manusia. Akhlak merupakan suatu tindakan atau sikap yang tidak langsung muncul dengan sendirinya, akan tetapi memerlukan pembentukan yang terus menerus. Faktor yang melibatkan terbentuknya individu yang mempunyai akhlakul karimah diantaranya : individu itu sendiri, keluarga, lingkungan, sistem peraturan yang ada, dan sebagainya. Akhlak tidak mampu dicapai hanya satu faktor saja, tetapi melibatkan banyak faktor.

Proses belajar mengajar tidak lepas dengan adanya evaluasi atau penilaian. Evaluasi merupakan salah satu dimensi yang sangat penting dalam pendidikan. Karena evaluasi salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian kurikulum. Penilaian merupakan bagian yang terpenting dari proses belajar mengajar, karena penilaian

bernilai bagi guru karena dapat membantu masalah-masalah penting yang berkaitan dengan siswa dan prosedur mengajarnya. Evaluasi dilakukan di akhir pelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemajuan belajar siswa dan mengetahui efektifitas program dan kegiatan pembelajaran. Evaluasi merupakan suatu tindakan. Tindakan yang dimaksud adalah tindakan yang dilakukan oleh seorang evaluator terhadap suatu peristiwa atau kejadian. Tindakan ini mengandung maksud untuk memberikan arti atau makna dari kejadian itu sehingga dapat diproses lebih lanjut.³

Dalam proses pembelajaran memiliki evaluasi sebagai alat ukur peningkatan siswa dalam memahami pembelajaran maupun perubahan tingkah laku yang telah dipelajari. Sehingga dengan evaluasi ini dapat dilihat seberapa besar siswa mempraktikan atau mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dari pembelajaran yang telah dipelajari untuk meningkatkan prestasi siswa. Bentuk-bentuk instrumen evaluasi terdapat dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afeksi, dan psikomotor.

Dalam menilai ranah Afeksi siswa, salah satu bentuk non test untuk mengukur afeksi yaitu menggunakan *Anecdotal Record*. Yang dimana pendidik atau orang yang bersangkutan dengan siswa mencatat kejadian-kejadian fakta luar biasa yang dilakukan oleh siswa. Kejadian-kejadian itu berisi masalah atau suatu kesenjangan yang dialami siswa. Dengan tujuan agar siswa merasa takut jika perilaku yang menyimpangnya itu ditulis, jadi untuk membiasakan siswa agar berperilaku sesuai dengan ajaran Islam.

³ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hal. 1.

Akan tetapi penggunaan evaluasi *Anecdotal Record* serta tindak lanjutnya masih jarang dilakukan.

Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandu Berbah Sleman Yogyakarta adalah merupakan salah satu pendidikan islam yang diharapkan mampu mewujudkan tujuan dari pendidikan tersebut. Pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putri ini menerapkan peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh santri. Untuk santri yang melanggar peraturan maka akan di tulis secara diam-diam dengan observasi oleh petugas *Jasus* atau petugas mata-mata (*Anecdotal Record*). *Jasus* ini bertugas berkeliling untuk mengetahui santri-santri yang melanggar peraturan.⁴ Santri bersifat fluktuatif yaitu kadang-kadang bersemangat tinggi untuk melaksanakan peraturan-peraturan dan kadang-kadang menurun yaitu santri masih banyak melakukan pelanggaran. Jika santri melanggar peraturan tersebut maka akan ada tindak lanjut dari pengurus atau Ustadzah seperti adanya hukuman yang sudah ditetapkan. Akan tetapi masih ada santri yang melakukan pelanggaran seperti kabur, mencuri, berkelahi, dan yang lainnya.⁵ Jika santri ada yang melenceng dari akhlak maka *Jasus* akan menulis secara diam-diam dari perbuatan tercela santri tersebut.⁶ Meskipun sudah di tetapkan peraturan-peraturan serta hukuman-hukuman yang berlaku tetapi masih banyak santri yang melakukan pelanggaran.

⁴ Hasil wawancara dengan Ustadzah Yesi Yusani Aryani, pada hari Rabu 23 Oktober 2013 pukul 13.00 WIB di Lantai 3 Fakultas Tarbiyah

⁵ Hasil wawancara dengan Ustadzah Yesi Yusani Aryani, pada hari Rabu 23 Oktober 2013 pukul 13.00 WIB di Lantai 3 Fakultas Tarbiyah

⁶ Hasil wawancara dengan Larasati Khoirun Nisa', pada hari Selasa 22 Oktober 2013 pukul 17.00 di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri

Berangkat dari latar belakang diatas, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul PEMBINAAN AKHLAK BERBASIS EVALUASI *ANECDOTAL RECORD* DI PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRI GANDU BERBAH SLEMAN YOGYAKARTA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah di antaranya :

1. Bagaimana pelaksanaan evaluasi *Anecdotal Record* dalam pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandu Berbah Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimana tindak lanjut hasil evaluasi *Anecdotal Record* untuk melakukan pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandu Berbah Sleman Yogyakarta?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan Akhlak berbasis evaluasi *Anecdotal Record* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandu Berbah Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan
 - a. Mengetahui pelaksanaan evaluasi *Anecdotal Record* dalam pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandu Berbah Sleman Yogyakarta.

- b. Mengetahui tindak lanjut hasil evaluasi *Anecdotal Record* untuk melakukan pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri Gandu Berbah Sleman Yogyakarta.
- c. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan akhlak berbasis evaluasi *Anecdotal Record* di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri Gandu Berbah Sleman Yogyakarta.

2. Kegunaan

- a. Teoritis
 - 1) Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dan memberikan ide terhadap instrumen evaluasi *Anecdotal Record* dalam penilaian ranah afeksi.
 - 2) Menambah wawasan pengetahuan dalam evaluasi ranah afeksi.
 - 3) Menambah dan memperbanyak khasanah keilmuan mengenai instrumen evaluasi *Anecdotal Record* dalam penilaian ranah afeksi pada pembelajaran dalam lembaga pendidikan.
- b. Praktis

Temuan penelitian ini dapat diterapkan oleh guru di berbagai lembaga pendidikan untuk mengembangkan evaluasi terhadap siswa dan untuk melengkapi dari penelitian sebelumnya

mengenai aspek pembinaan akhlak dan evaluasi terhadap ranah afeksi.

D. Kajian Pustaka

Guna melengkapi pembahasan, skripsi ini menggunakan beberapa acuan dari skripsi-skripsi yang berkaitan dengan masalah pembinaan akhlak yang diselenggarakan di berbagai lembaga pendidikan antara lain :

Skripsi Ari Wibowo jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2012 yang berjudul *Pembinaan Akhlak Melalui Metode Pembiasaan Bagi Siswa MTs Negeri Pakem Sleman Yogyakarta*. Membahas tentang penerapan metode pembiasaan dalam pembinaan akhlak siswa serta hasil yang dicapai dalam pembinaan akhlak melalui pembinaan akhlak tersebut.⁷ Skripsi Ari Wibowo mempunyai kesamaan dengan skripsi ini yaitu membahas pembinaan akhlak siswa. Perbedaanya skripsi Ari Wibowo membahas pembinaan akhlak dengan metode pembiasaan, tetapi skripsi ini membahas pembinaan akhlak berbasis evaluasi *Anecdotal Record*.

Skripsi Rina Elfiyani Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2012 yang berjudul *Evaluasi Hasil Belajar Ranah Afeksi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Tempel Sleman Yogyakarta*. Dalam penelitian ini membahas untuk mengetahui proses evaluasi hasil belajar ranah afektif mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan teknik pengamatan,

⁷ Ari Wibowo, “*Pembinaan Akhlak Melalui Metode Pembiasaan Bagi Siswa MTs Negeri Pakem Sleman Yogyakarta*”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Anecdotal Record, dan blangko penilaian akhlak mulia dan kepribadian serta kendala-kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan proses evaluasi hasil belajar ranah afektif dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN Tempel.⁸ Skripsi Rina Elfiyani mempunyai persamaan dengan skripsi ini yaitu membahas tentang penilaian ranah afeksi salah satunya menggunakan teknik *Anecdotal Record*. Perbedaanya skripsi Rina Elfiyani membahas evaluasi ranah afeksi dalam pelajaran aqidah akhlak, sedangkan dari penelitian ini yaitu meneliti mengenai pembinaan Akhlak dengan menggunakan teknik *Anecdotal Record* dan pembinaan akhlak.

Skripsi Siti Nur'aini Erna Rusvitaningsih Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2009 yang berjudul *Pembinaan Akhlak Terhadap Siswa Madrasah Tsanawiyah Program Takhasus Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta (Kajian Tentang Kerjasama Anatara Madrasah Dengan Pondok Pesantren)*. Skripsi ini mengungkap dan mendeskripsikan bentuk-bentuk kerjasama antara madrasah dengan pondok pesantren yang dalam hal ini difokuskan pada pembina asrama dalam pembinaan akhlak siswa.⁹ Skripsi Siti Nur'aini Erna Rusvitaningsih mempunyai kesamaan dengan skripsi ini yaitu mengkaji pembinaan akhlak siswa. Perbedaanya, skripsi Siti Nur'aini mengkaji pembinaan akhlak yang difokuskan oleh pembina asrama dalam kerjasama

⁸ Rina Elfiyani, “*Evaluasi Hasil Belajar Ranah Afektif Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Tempel Sleman Yogyakarta*”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

⁹ Siti Nur'aini Erna Rusvitasari, “*Pembinaan Akhlak Terhadap Siswa Madrasah Tsanawiyah Program Takhasus Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta (Kajian Tentang Kerjasama Anatara Madrasah Dengan Pondok Pesantren)*”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

anata madrasah dengan pondok pesantren, sedangkan skripsi ini membahas khusus pembinaan akhlak di pondok menggunakan evaluasi *Anecdotal Record*.

Berdasarkan kajian pustaka di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki perbedaan dengan beberapa penelitian diatas meskipun memiliki tema yang sama yaitu tentang pembinaan akhlak. Penelitian ini menggambarkan penggunaan instrumen evaluasi menggunakan *Anecdotal Record* serta pembinaan santri yang melakukan pelanggaran Akhlak.

E. Landasan Teori

1. Pembinaan Akhlak

Pembinaan merupakan proses penyempurnaan usaha, tindakan, atau kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang baik. Untuk membina suatu tindakan atau sikap memerlukan pembentukan yang terus menerus dan banyak faktor yang mempengaruhi. Faktor yang melibatkan terbentuknya Akhlak yang baik yaitu individu itu sendiri, keluarga, lingkungan, sistem peraturan yang ada, dan sebagainya.

Akhlek berasal dari bahasa arab adalah bentuk jamak dari khuluk yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku. Berakar dari khalaqa yang berarti menciptakan, sekar dengan khaliq (pencipta), makhluk (yang diciptakan), dan khalq (penciptaan). Kesamaan akar kata di atas mengisyaratkan bahwa dalam akhlaq tercakup pengertian terciptanya

kepaduan antara kehendak khalik (Tuhan) dengan perilaku makhluk (manusia).¹⁰ Secara istilah akhlak berarti sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan bila diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu serta tidak memerlukan dorongan dari luar.¹¹

Sebagaimana diungkapkan oleh Imam Al-Ghazali bahwa akhlak adalah suatu bentuk (naluri asli) dalam jiwa seorang manusia yang dapat melahirkan suatu tindakan dan kelakuan dengan mudah dan sopan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Apabila naluri tersebut melahirkan suatu tindakan dan kelakuan yang baik dan terpuji menurut akal dan agama, maka disebut budi pekerti yang baik. Namun sebaliknya bila melahirkan tindakan dan kelakuan yang jahat maka disebut budi pekerti yang buruk.

Di samping istilah akhlak, juga dikenal istilah etika dan moral. Ketiga istilah tersebut sama-sama menetukan nilai baik buruk sikap dan perbuatan manusia. Perbedaanya terletak pada standar masing-masing. Bagi akhlak standarnya adalah Al-Qur'an dan sunnah, bagi etika standarnya pertimbangan akal pikiran, dan bagi moral standarnya adat kebiasaan yang umum berlaku di masyarakat.

Akhlik ini bersumber dari al-Qur'an dan sunnah. Yang dimaksud dengan sumber Akhlak adalah yang menjadi ukuran baik buruk atau mulia dan tercela. Sebagaimana keseluruhan ajaran Islam, sumber

¹⁰ Yanuher Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI, 2009), hal. 1.

¹¹ *Ibid.*, hal. 2.

Akhhlak adalah al-Qur'an dan Sunnah, bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat sebagaimana dalam konsep etika dan moral.¹² Dalam konsep Akhlak, segala sesuatu itu dinilai baik dan buruk, terpuji atau tercela, semata-mata karena Syara' (al-Qur'an dan Sunnah) seperti sifat sabar, syukur, pemaaf, pemurah, dan jujur, syara' menilai semua sifat-sifat itu adalah sifat baik. Sebaliknya pemarah, kikir, dendam, iri, dan dusta, syara' menilai sifat-sifat itu sifat yang tidak baik.

Ruang lingkup Akhlak terbagi menjadi lima bagian. Yakni:¹³

- a. Akhlak pribadi, terdiri dari yang diperintahkan, yang dilarang, yang dibolehkan, dan Akhlak dalam keadaan darurat.
- b. Akhlak berkeluarga, terdiri dari kewajiban timbal balik orang tua dan anak, kewajiban suami istri, kewajiban terhadap karib kerabat.
- c. Akhlak bermasyarakat, terdiri dari yang diperintahkan, yang dilarang, dan keadaan-keadaan adab.
- d. Akhlak bernegara, terdiri dari hubungan antara pemimpin dan rakyat, dan hubungan luar negeri.
- e. Akhlak beragama, yaitu kewajiban terhadap Allah SWT.

Seperti yang sudah dijelaskan diatas, bahwa untuk membina suatu tindakan atau sikap memerlukan pembentukan yang terus menerus dan banyak faktor yang mempengaruhi. Faktor yang mempengaruhi Akhlak, antara lain:¹⁴

¹² Yanuhar Ilyas, *Kuliah Akhlaq...*, hal. 4.

¹³ *Ibid.*, hal. 5.

¹⁴ Zahruddin dan Hassanudin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 93.

a. Insting (Naluri)

Insting merupakan seperangkat tabiat yang membawa manusia sejak lahir. Para psikolog menjelaskan bahwa insting (naluri) berfungsi sebagai motovator penggerak yang mendorong lahirnya tingkah laku antara lain: naluri makan, naluri berjodoh, naluri keibubapakan, naluri berjuang, naluri ber-Tuhan.

b. Adat atau kebiasaan

Adat atau kebiasaan adalah setiap tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan, seperti berpakaian, makan, tidur, olah raga, dan sebagainya.

c. Wirotsah (keturunan)

Perbincangan istilah Wirotsah berhubungan dengan faktor keturunan. Dalam hal ini secara langsung atau tidak langsung, sangat mempengaruhi bentukan sikap dan tingkah laku seseorang.

d. Milieu (lingkungan)

Salah satu aspek yang turut memberikan saham dalam terbentuknya corak sikap dan tingkah laku seseorang adalah faktor milieu (lingkungan) dimana seseorang berada.

Milieu artinya suatu yang melingkupi tubuh yang hidup, meliputi tanah dan udara, sedangkan lingkungan manusia, ialah apa yang mengelilinginya, seperti negeri, lautan, udara, dan masyarakat.

Dengan perkataan lain, milieu adalah segala apa yang melingkupi manusia dalam arti yang seluas-luasnya.

Milieu ada dua macam, yaitu:

1) Milieu alam (lingkungan alam)

Alam yang melingkungi manusia merupakan faktor yang mempengaruhi dan menentukan tingkah laku seseorang. Lingkungan alam ini dapat mematahkan atau mematangkan pertumbuhan bakat yang dibawa oleh seseorang.

2) Milieu rohani / sosial

Manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya. Itulah sebabnya manusia harus bergaul. Oleh karena itu, dalam pergaulan akan saling mempengaruhi dalam fikiran, sifat, dan tingkah laku.

Seorang pendidik dalam membina anak yang baik agar mempunyai Akhlak terpuji, tentu akan terus mencari metode yang lebih efektif dengan menerapkan dasar-dasar pendidikan yang berpengaruh dalam mempersiapkan anak secara mental dan moral, saintikal, spiritual, dan etos sosial, sehingga anak dapat mencapai kematangan yang sempurna, memiliki wawasan yang luas, dan berkepribadian yang integral. Ada beberapa metode pendidikan dalam membina membentuk dan mempersiapkan anak yaitu :¹⁵

¹⁵ Abdullah Nashih Uluwah, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam jilid 2*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 141.

a. Keteladanan

Keteladanan yaitu perbuatan yang patut ditiru dan dicontoh. Manusia memerlukan tokoh teladan dalam hidupnya. Meniru adalah salah satu sifat pembawaan. Keteladanan dalam pendidikan merupakan metode yang sangat berpengaruh dan terbukti paling berhasil dalam mempersiapkan dan membentuk aspek moral, spiritual, dan etos sosial anak. Meningat pendidik adalah seorang figur terbaik dalam pandangan anak yang tindak tanduknya bahkan bentuk perkataan dan perbuatan akan ditiru oleh anak dan senantiasa tertanam dalam kepribadian anak. Oleh karena itu keteladanan menjadi faktor penting dalam menetukan baik-buruknya anak.¹⁶

Keteladanan ada dua macam, yaitu : disengaja dan tidak disengaja. Disengaja ialah seperti seperti memberi contoh yang baik, sedangkan tidak disengaja ialah keteladanan keilmuan kepemimpinan.¹⁷

b. Pembiasaan

Pembiasaan berintikan pengalaman. Inti pembiasaan ialah pengulangan. Pembiasaan tidak hanya di Taman Kanak-Kanak dan di Sekolah dasar, tetapi di Perguruan tinggi pembiasaan juga diperlukan.¹⁸

¹⁶ Abdullah Nashih Uluwah, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam jilid 2...*, hal. 142.

¹⁷ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam...*, hal. 143.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 144.

c. Nasihat

Nasihat sangat berperan penting dalam menjelaskan kepada anak tentang segala hakikat, menghiasinya dengan moral mulia, dan mengajarinya tentang prinsip-prinsip Islam. Nasihat dan petuah memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membuka mata anak-anak kesadaran akan hakikat sesuatu, mendorong mereka menuju harkat martabat yang luhur, menghiasinya akhlak yang mulia, serta membekalinya dengan prinsip-prinsip Islam.¹⁹

d. Pengawasan atau perhatian

Pengawasan yaitu mendampingi anak dalam upaya membentuk aqidah dan moral, dan mengawasinya dalam mempersiapkan secara psikis dan sosial, dan menanyakan secara terus tentang keadaan. Senantiasa mencurahkan perhatian penuh dan mengikuti perkembangan anak aspek akidah dan moral, mengawasi dan memperhatikan kesiapan mental dan sosial.²⁰

e. Hukuman

Hukuman berasal dari kata kerja latin yaitu *pumiredan* berarti menjatuhkan hukuman kepada seseorang karena suatu kesalahan atau pelanggaran sebagai ganjaran atau pembalasan.²¹

1) Hukuman untuk pelanggaran peraturan

Fungsi hukuman terhadap penegakan kedisiplinan, yaitu:

¹⁹ Abdullah Nashih Uluwah, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam jilid 2...*, hal. 209.

²⁰ *Ibid.*, hal. 275.

²¹ Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak jilid dua*, (Jakarta : Erlangga, 1978), hal. 86.

- a) Menghalangi
- b) Mendidik
- c) Memberikan motivasi untuk menghindari melakukan tindakan yang tidak sesuai

Pokok-pokok hukuman yang baik, yaitu :²²

- a) Hukuman harus disesuaikan dengan pelanggaran.
 - b) Hukuman yang diberikan harus konsisten.
 - c) Bagaimanapun bentuk hukuman yang diberikan harus bersifat impersonal sehingga tidak ada kejahanatan si pemberi hukuman.
 - d) Hukuman harus bersifat konstruktif sehingga mampu memberikan motivasi untuk yang disetujui secara sosial yang akan mendatang.
 - e) Hukuman tidak boleh menjadikan merasa terhina atau menjadikan rasa permusuhan.
- 2) Penghargaan untuk perilaku yang baik sejalan dengan peraturan yang berlaku.
 - 3) Konsisten dalam peraturan dan dalam cara yang digunakan untuk mengajarkan dan mengajarkan.

2. Evaluasi Pembelajaran

Instrumen yaitu sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang melakukan tugas atau mencapai tujuan secara

²² Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak jilid dua...*, hal. 89.

efektif dan efisien.²³ Instrumen disebut juga alat. Instrumen evaluasi juga dapat diartikan alat untuk mengevaluasi. Dalam evaluasi, fungsi instrumen juga untuk memperoleh hasil yang lebih baik sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi.²⁴

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris yang berarti evaluation, sedangkan dalam bahasa arab berasal dari التقدير yang artinya dalam bahasa Indonesia yaitu penilaian. Maka istilah evaluasi itu menunjukkan pengertian suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.²⁵ Sedangkan evaluasi pendidikan adalah proses kegiatan untuk menentukan kemajuan pendidikan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan dan usaha untuk memperoleh informasi berupa umpan balik (*feed back*) sebagai penyempurnaan pendidikan.

Dalam bidang evaluasi pendidikan, terdapat beberapa istilah yaitu evaluasi, penilaian, pengukuran, pengujian, dan test.²⁶ Perbedaanya antara lain:

- a. Evaluasi adalah proses mengumpulkan informasi secara terarah dan sistematis setelah melakukan pengukuran, penilaian, pengujian untuk mendapatkan hasil alternatif keputusan atau menghasilkan suatu keputusan

²³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 25.

²⁴ *Ibid.*, hal. 26.

²⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1996), hal. 1.

²⁶ Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta: INSAN MADANI, 2011), hal. 1.

- b. Pengukuran adalah kegiatan mengukur, Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran, atau pengukuran juga dapat diartikan proses penetapan angka terhadap suatu gejala menurut aturan tertentu. Misalnya mengukur panjang meja dengan satuan panjang yaitu meter, atau mengukur berat badan dengan satuan berat yaitu kilogram.
- c. Pengujian adalah Kegiatan pengukuran yang diarahkan untuk menguji sesuatu, yakni melihat potensi atau kemampuan yang dimiliki sesuatu tersebut.
- d. Penilaian adalah kegiatan menilai. Menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu berdasarkan membandingkan hasil pengukuran dengan suatu kriteria tertentu (ukuran baik buruk). Penilaian pula dapat diartikan Serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.
- e. Tes adalah seperangkat pertanyaan yang memiliki jawaban benar atau salah, suatu pernyataan atau permintaan untuk melakukan sesuatu. Atau tes dapat pula diartikan Seperangkat pertanyaan atau tugas yg direncanakan utk memperoleh informasi tentang trait atau atribut psikologik tertentu, yang setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yg dianggap benar.

Dalam proses pembelajaran disekolah atau madarasah, yang penting diukur yaitu sikap dan minat terhadap suatu nilai-nilai tertentu dalam mata pelajaran agama Islam serta kemauan untuk melakukanya. Sikap peserta didik dikategorikan positif, negatif, dan netral. Guru memiliki tugas untuk membangkitkan dan meningkatkan minat peserta didik terhadap nilai-nilai yang diajarkan, serta mengubah sikap dari yang negatif menjadi positif.

Fungsi dari evaluasi yaitu sebagai suatu tindakan atau proses setidak-tidaknya memiliki tiga macam fungsi pokok yaitu mengukur kemajuan, menunjang penyusunan rencana, dan memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali.²⁷ Bagi guru, evaluasi pendidikan memiliki lima macam fungsi, yaitu:

- a. Fungsi diagnostik: Memberikan landasan untuk menilai hasil usaha atau prestasi yang telah dicapai oleh peserta didiknya.
- b. Fungsi penempatan: Memberikan informasi yang sangat berguna untuk mengetahui posisi masing-masing peserta didik di tengah-tengah kelompoknya.
- c. Fungsi selektif: Memberikan bahan yang sangat penting untuk memilih dan menetapkan status peserta didik.
- d. Fungsi bimbingan: Memberikan pedoman untuk mencari dan menemukan jalan keluar bagi peserta didik yang memang memerlukannya.

²⁷ Zainal Hakim, "Fungsi Evaluasi dalam Pendidikan", diakses pada hari minggu 9 Maret 2014 pukul 10.00 WIB pada situs <http://www.zainalhakim.web.id/fungsi-evaluasi-dalam-pendidikan.html#sthash.78BFFBpq.dpuf>

- e. Fungsi intruksional: Memberikan petunjuk tentang sejauh mana program pengajaran (kompetensi yang telah ditentukan) bisa tercapai.

Adapun jenis-jenis evaluasi dapat dibedakan berdasarkan tujuan, berdasarkan sasaran, berdasarkan lingkup kegiatan, berdasarkan objek dan subjek evaluasi.²⁸

- a. Jenis evaluasi berdasarkan tujuan

Jenis evaluasi berdasarkan tujuan dibedakan atas lima jenis evaluasi, antara lain adalah:

- 1) Evaluasi diagnostik, Evaluasi diagnostik adalah evaluasi yang bertujuan untuk menelaah kelemahan-kelemahan siswa beserta faktor-faktor penyebabnya.
- 2) Evaluasi selektif, Evaluasi selektif adalah evaluasi yang digunakan untuk memilih siwa yang paling tepat sesuai dengan kriteria program kegiatan tertentu.
- 3) Evaluasi penempatan, Evaluasi penempatan adalah evaluasi yang digunakan untuk menempatkan siswa dalam program pendidikan tertentu yang sesuai dengan karakteristik siswa.
- 4) Evaluasi formatif, Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilaksanakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar.

²⁸ Aulia Makro, “Jenis-jenis Evaluasi Pembelajaran”, diakses pada hari Minggu tanggal 9 Maret 2014 pukul 10.00 WIB pada situs <http://auliamakro.wordpress.com/evaluasi-pembelajaran/jenis-jenis-evaluasi-pembelajaran/>

5) Evaluasi sumatif, Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilakukan untuk menentukan hasil dan kemajuan belajar siswa.

Evaluasi sumatif ini

b. Jenis evaluasi berdasarkan sasaran

Jenis evaluasi berdasarkan sasaran dibedakan atas lima jenis evaluasi, antara lain adalah:

- 1) Evaluasi konteks, Evaluasi yang ditujukan untuk mengukur konteks program baik mengenai rasional tujuan, latar belakang program, maupun kebutuhan-kebutuhan yang muncul dalam perencanaan
- 2) Evaluasi input, Evaluasi yang diarahkan untuk mengetahui input baik sumber daya maupun strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan.
- 3) Evaluasi proses, Evaluasi yang ditujukan untuk melihat proses pelaksanaan, baik mengenai kalancaran proses, kesesuaian dengan rencana, faktor pendukung dan faktor hambatan yang muncul dalam proses pelaksanaan, dan sejenisnya.
- 4) Evaluasi hasil atau produk, Evaluasi yang diarahkan untuk melihat hasil program yang dicapai sebagai dasar untuk menentukan keputusan akhir, diperbaiki, dimodifikasi, ditingkatkan atau dihentikan.

5) Evaluasi outcom atau lulusan, Evaluasi yang diarahkan untuk melihat hasil belajar siswa lebih lanjut, yakni evaluasi lulusan setelah terjun ke masyarakat.

c. Jenis evaluasi berdasarkan lingkup kegiatan pembelajaran

Jenis evaluasi berdasarkan lingkup kegiatan pembelajaran dibedakan menjadi 3 jenis evaluasi, antara lain:

1) Evaluasi program pembelajaran, Evaluasi yang mencakup terhadap tujuan pembelajaran, isi program pembelajaran, strategi belajar mengajar, aspek-aspek program pembelajaran yang lain.

2) Evaluasi proses pembelajaran, Evaluasi yang mencakup kesesuaian antara proses pembelajaran dengan garis-garis besar program pembelajaran yang ditetapkan, kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

3) Evaluasi hasil pembelajaran Evaluasi hasil belajar mencakup tingkat penguasaan siswa terhadap tujuan pembelajaran yang ditetapkan, baik umum maupun khusus, ditinjau dalam aspek kognitif, afektif, psikomotorik.

d. Jenis evaluasi berdasarkan objek dan subjek evaluasi.

Berdasarkan objek jenis evaluasi dibedakan menjadi tiga, antara lain: evaluasi input, evaluasi input adalah evaluasi terhadap siswa mencakup kemampuan kepribadian, sikap, keyakinan.

Evaluasi transformasi, evaluasi transformasi yaitu evaluasi terhadap unsur-unsur transformasi proses pembelajaran anatara lain materi, media, metode dan lain-lain. Evaluasi output, evaluasi output yaitu evaluasi terhadap lulusan yang mengacu pada ketercapaian hasil pembelajaran.

Sedangkan berdasarkan subjek, jenis evaluasi diberdakan menjadi dua, antara lain: evaluasi internal, evaluasi internal yaitu evaluasi yang dilakukan oleh orang dalam sekolah sebagai evaluator, misalnya guru. Evaluasi eksternal, yaitu evaluasi yang dilakukan oleh orang luar sekolah sebagai evaluator, misalnya orangtua, masyarakat.

3. *Anecdotal Record*

. *Anecdotal Record* yaitu catatan seketika yang berisi peristiwa atau kenyataan yang spesifik dan menarik mengenai sesuatu yg diamati atau terlihat secara kebetulan.²⁹ Misalnya guru sedang mengajar di kelas melihat peserta didik ada yang menampilkan perilaku tertentu seperti kurang memperhatikan pelajaran, sering tidur di kelas, suka membuat gaduh, dan sebagainya. Atau kejadian diluar kelas, misalnya dikantin sekolah atau madrasah guru secara kebetulan melihat peserta didik yang makan tidak sesuai tata krama seperti yang diajarkan agama, maka seketika itu guru sebaiknya mencatat atau membuat catatan-catatan

²⁹ Sukiman, “Pengembangan Sistem Evaluasi PAI”, *handout*, Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011, hal. 133.

mengenai perilaku peserta didik tersebut. Tujuan pembuatan catatan tersebut adalah untuk pembinaan peserta didik lebih lanjut

Anecdotal Record atau Catatan anekdot dapat dibuat oleh tenaga pendidikan, baik guru maupun non guru, yang sempat mengobservasi tingkah laku siswa dalam berbagai situasi sekolah. Interpretasi atau rekomendasi, komentar hendaknya ditulis di ruang tersendiri yang terpisah dari ruang untuk memuat deskripsi.³⁰

Berikut ini bentuk *Anecdotal Record* yaitu:

Nama.....
Tempat.....
Tanggal.....
Pencatat
Deskripsi.....
Interpretasi.....

- a. Ketentuan pembuatan Anecdotal Record
 - 1) Berisi deskriptif faktual tentang peristiwa yang secara jelas mencatat apa, kapan, dan dalam kondisi yang bagaimana peristiwa itu terjadi.
 - 2) Bermakna untuk pendidikan, terutama yang berhubungan dengan hasil belajar.

³⁰ Sulung Adhiyoga, “*Anecdotal Record*”, diakses pada hari Minggu tanggal 2 Juni 2013 pukul 16.00 WIB pada situs <http://ilmukonseling.blogspot.com/2011/04/anecdotal-record.html>

3) Deskripsi faktual harus dipisahkan dari interpretasi atau catatan lainnya.

b. Manfaat *anecdotal record* atau catatan anekdot adalah :³¹

- 1) dapat memperoleh deskripsi perilaku individu yang lebih tepat.
- 2) dapat memperoleh gambaran sebab-akibat perilaku khusus individu.
- 3) dapat mengembangkan cara-cara penyesuaian diri dengan masalah-masalah dan kebutuhan individu secara mendalam

c. Macam-macam *Anecdotal Record*

Macam-macam *Anecdotal Record* antara lain:³²

- 1) Catatan Anekdot Deskriptif, yaitu catatan yang menggambarkan perilaku, kegiatan atau situasi dalam bentuk pernyataan, baik pernyataan yang bersifat umum maupun khusus.
- 2) Catatan Anekdot Interpretatif, yaitu catatan yang menggambarkan perilaku, kegiatan atau situasi yang penafsirannya didukung oleh fakta.
- 3) Catatan Anekdot Evaluatif, yaitu menggambarkan perilaku, kegiatan atau situasi berupa penilaian oleh observer berdasarkan

³¹ Daharnis, “Catatan Anekdot atau Anecdotal Record”, diakses pada hari Jum’at tanggal 1 November 2013 pukul 14.00 WIB pada situs <http://itsarolo.wordpress.com/2013/07/24/catatan-anekdot-atau-anecdotal-records/>

³² Daharnis, “Catatan Anekdot atau Anecdotal Record”, diakses pada hari Jum’at tanggal 1 November 2013 pukul 14.00 WIB pada situs <http://itsarolo.wordpress.com/2013/07/24/catatan-anekdot-atau-anecdotal-records/>

ukuran baik-buruk, benar-salah, layak-tidak layak, dan dapat diterima-tidak dapat diterima.

Anecdotal Record digunakan untuk menilai siswa dalam ranah afeksi. Ranah Afeksi yaitu ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afeksi mencangkup watak, perilaku, perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai. Hasil dari belajar Afektif adalah hasil belajar yang berkaitan dengan minat, sikap, dan nilai-nilai.³³

Menurut Taksonomi Bloom yang paling penting adalah tinjauannya terhadap aspek-aspek jenis tingkah laku (sikap) pada hasil belajar yang yang harus dicapai siswa, dibawah ini akan dijelaskan tingkatan membentuk sikap dengan ranah afektif: ³⁴

- a. Penerimaan, kesediaan siswa untuk memperhatikan rangsangan atau stimuli (kegiatan kelas, musik, buku ajar). Misalnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh, menunjukkan kesadaran pentingnya belajar, menunjukkan sensitivitas terhadap kebutuhan manusia dan masalah sosial, menerima perbedaan ras dan kebudayaan, aktif terhadap kegiatan kelas.
- b. Partisipasi, aktif berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Pada tingkat ini siswa tidak hanya menghadiri suatu kegiatan, tetapi juga bereaksi terhadap sesuatu dengan beberapa cara, misalnya dengan berpartisipasi dalam diskusi kelas, menunjukkan minat dalam belajar.

³³ Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi...*, hal. 67.

³⁴ Sri Esti Wuryani Djiwandono, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Gramedia, 2002), hal. 213.

- c. Penilaian, meliputi kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian itu. Kemampuan itu dinyatakan dalam suatu tindakan atau perkataan, seperti menghargai, menunjukkan perhatian terhadap orang lain, menunjukkan komitmen. Hasil belajar dari domain penilaian ini adalah tingkah laku yang konsisten dan cukup stabil dengan sikap batin.
- d. Organisasi, kemampuan untuk membawa bersama-sama perbedaan nilai, menyelesaikan konflik di antara nilai-nilai dan mulai mebentuk suatu sistem nilai yang konsisten. Jadi, penekanannya pada membandingkan, menghubungkan, mengidentifikasi, menggeneralisasi, menjelaskan, mengintegrasikan, dan menyintesis nilai.
- e. Pembentukan pola hidup, meliputi kemampuan untuk menghayati nilai-nilai kehidupan sehingga menjadi pemilik pribadi dan menjadi pegangan dalam mengatur hidupnya dalam kurun waktu yang lama.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, seperti wawancara atau kusioner.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas

sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.³⁵ Penelitian kualitatif juga mengeksplorasi sikap, perilaku, dan pengalaman melalui wawancara.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yaitu pemberi informasi. Dalam pengambilan subjek atau pengambilan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap peling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.³⁶

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah:

- a. Ustadz atau guru Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandu Berbah Sleman Yogyakarta. Ustadzah menjadi sumber penelitian adalah semua ustazah yang ada di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri.
- b. Santri Putri Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandu Berbah Sleman Yogyakarta. Santri putri yang menjadi sumber data

³⁵ Nana Syaodih Sukmandinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 60.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2010), hal. 300.

penelitian adalah santri putri anggota OSIQ (Organisasi Santri Ibnu Qoyyim) dan sebagian santri putri yang sedang menjalani hukuman.

Sedangkan objek penelitian adalah apa yang mempengaruhi dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan evaluasi *Anecdotal Record* dalam melakukan pembinaan akhlak santri di pondok pesantren Ibnu Qoyyim Putri Gandu Berbah Sleman Yogyakarta dengan teknik observasi. Jadi penulis melakukan observasi terhadap ustazah dan santri ibnul qoyyim putri yang sedang melakukan evaluasi *Anecdotal Record* serta pembinaan akhlak terhadap santri.

3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini cara pengumpulan data yaitu dengan :

a. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung.³⁷ Wawancara yang dilakukan termasuk jenis wawancara tidak terstruktur atau wawancara terbuka karena pertanyaan memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab bebas dan terbuka.³⁸ Wawancara tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data,

³⁷ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka, 2007), hal. 57.

³⁸ *Ibid.*, hal. 58.

hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.³⁹

Teknik pengumpulan data wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pembinaan akhlak santri menggunakan evaluasi *Anecdotal Record*. Penulis melakukan wawancara terhadap ustazah dan santri sesuai dengan pedoman wawancara.

b. Observasi

Observasi adalah teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Penulis dalam melakukan observasi yaitu mengamati langsung pelaksanaan evaluasi *Anecdotal Record* dan tindak lanjutnya dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri Gandu Berbah Sleman Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang di dapatkan dari dokumen yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapot, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi dan lain-lain yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.⁴⁰ Dokumen yang dipakai termasuk dokumen resmi karena merupakan bahan tertulis, surat-surat dan

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 197.

⁴⁰ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal. 74.

catatan yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah badan-badan kemasyarakatan atau organisasi sosial politik.⁴¹

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah seperti letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri, visi,misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan ustazah, santri putri dan pengurus, sarana dan prasarana pondok pesantren serta yang terpenting adalah pembinaan akhlak santri menggunakan evaluasi *Anecdotal Record*.

4. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.⁴² Metode analisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu.⁴³

⁴¹ *Ibid.*, hal. 75.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 335.

⁴³ *Ibid.*, hal. 338.

b. Penyajian data

Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.⁴⁴

c. Penarikan kesimpulan dan Verification

Langkah yang ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁴⁵

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif sehingga kesimpulan dari fakta-fakta yang bersifat khusus ke fakta-fakta yang bersifat umum. Selain itu juga menggunakan “*Triangulasi*”, yaitu pengumpulan data melalui interview dilengkapi dengan data pengamatan dan data dokumen.⁴⁶ Dalam hal ini penggabungan antara wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi. Data hasil wawancara akan dibandingkan dengan kesesuaian hasil observasi dan data dokumentasi. Dengan demikian dapat diketahui pembinaan

⁴⁴Ibid., hal. 341.

⁴⁵Ibid., hal. 345.

⁴⁶Nana Syaodih Sukmandinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 114.

akhlak menggunakan evaluasi *Anecdotal Record* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandu Berbah Sleman Yogyakarta.

G. Sistematika Pembahasan

Sebagai gambaran dalam penulisan skripsi ini, penulis akan memaparkan pembahasan dalam skripsi ini. Skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar lampiran. Guna dari bagian awal ini sebagai keabsahan administrasi.

Bagian isi terdapat empat bab, yaitu bab I berisi pendahuluan, bab II berisi gambaran umum Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandu Berbah Sleman Yogyakarta, bab III berisi penggunaan evaluasi *Anecdotal Record* dalam pembinaan Akhlak di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Gandu Berbah Sleman Yogyakarta, dan bab IV penutup.

Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab I ini sebagai teoritis metodologis untuk pembahasan berikutnya.

Bab II gambaran umum gambaran umum Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandu Berbah Sleman Yogyakarta terdiri dari letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri, visi misi dan tujuan, struktur organisasi,

keadaan ustadzah karyawan dan santri, dan sarana prasana pendidikan. Bab II ini guna sebagai landasan umum tentang obyek penelitian yaitu Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandu Berbah Sleman Yogyakarta.

Bab III penggunaan evaluasi *Anecdotal Record* dalam pembinaan Akhlak di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Gandu Berbah Sleman Yogyakarta, terdiri dari pelaksanaan evaluasi *Anecdotal Record* dalam pembinaan Akhlak santri di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandu Berbah Sleman Yogyakarta, tindak lanjut evaluasi *Anecdotal Record* untuk melaksanakan pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandu Berbah Sleman Yogyakarta, dan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan Akhlak Santri berbasis evaluasi *Anecdotal Record* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandu Berbah Sleman Yogyakarta. Bab III ini guna untuk langkah-langkah penerapan dari landasan teoritis-metodologis.

Bab IV penutup terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Bab IV ini guna sebagai temuan teoritis, praktis, dan akumulasi.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Bagian akhir ini guna sebagai pelengkap dari penulisan skripsi ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sebagai hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Evaluasi *Anecdotal Record* dengan teknik observasi. Observasi ini dilakukan guna mencari santri yang melakukan pelanggaran atau perbuatan tercela dengan cara diam-diam. Subjek evaluasi *Anecdotal Record* terhadap santri terdiri dari pengurus dan beberapa santri. Santri disini yaitu anggota OSIQ (Organisasi Santri Ibnu Qoyyim) dan santri yang sedang menjalani sanksi. Instrumen menggunakan lembar observasi yang disusun sebelum pelaksanaan observasi. Lembar observasi ini selanjutnya dilaporkan kepada Ustadzah atau pengurus. Isi instrumen *Anecdotal Record* di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri mencakup Nama, Kelas, Tempat, Tanggal, partner, dan kesalahan. Format hasil evaluasi Akhlak dengan Raport Akhlak Spiritual Pengasuhan. Cara untuk menilai dan menskor akhlak santri digunakan point pelanggaran.
2. Tindak lanjut penggunaan evaluasi *Anecdotal Record* dalam pembinaan santri dilakukan dengan tindakan represif dan kuratif. Tindakan represif bertujuan untuk membina agar tidak terjadi

kenakalan dan mencegah munculnya kenakalan yang lebih hebat.

Beberapa usaha yang dilakukan dalam tindakan represif yakni teguran,

nasihat, peringatan, dan sanksi atau hukuman sesuai tingkat kesalahan.

Sementara tidak kuratif yaitu usaha penyembuhan (perbaikan)

terhadap siswa yang melanggar atau sampai taraf kenakalan. Usaha

yang dilakukan untuk melaksanakan usaha kuratif yakni melakukan

pengawasan, melakukan bimbingan secara pribadi, memberi nasihat

dengan tujuan untuk meminimalisir tindakan menyimpang, dan

menanamkan nilai-nilai islami.

3. Faktor pendukung terdiri dari orang tua atau wali santri dan adanya kemudahan mendeteksi santri yang melakukan pelanggaran dan perbuatan tercela. Adapun faktor penghambat yaitu ketidak jujuran dari santri yang sedang menjalani hukuman, malas, kurang optimal dalam mencari pelanggaran santri, timbul dongkolan, lelah, dan telat.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian dan terlibat langsung didalamnya maka penulis akan menyumbangkan sedikit saran antara lain:

1. Dalam menilai ranah afeksi Evaluasi *Anecdotal Record* alangkah lebih baiknya ditingkatkan agar siswa merasa terawasi dalam berperilaku dan bertindak. Dan Evaluasi *Anecdotal Record* tidak hanya untuk menilai perilaku yang negatif tetapi juga untuk menilai perilaku yang positif.

2. Untuk melaksanakan tindak lanjut dalam Pembinaan Akhlak sebaiknya di tingkatkan dalam tindakan pembinaan Akhlak sehingga santri agar terbiasa dalam berperilaku terpuji.
3. Guru PAI untuk menambah instrumen-instrumen penilaian ranah afektif untuk menilai siswa, sehingga bisa membuat para siswa lebih baik lagi sikapnya.
4. Untuk hukuman yang diberikan kepada santri agar bersifat mendidik. Dan bagi santri yang sudah baik Akhlaknya agar diberi *Reward* agar menjadi contoh bagi santri yang lain

C. Kata Penutup

Dengan ucapan syukur Alhamdulilah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis berusaha semaksimal mungkin dengan mencurahkan tenaga dan pikiran dalam pembahasan skripsi ini. Namun peneliti sangat menyadari bahwa muatan skripsi ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 11 April 2014

Penulis

Alfi Farhatil Azizah

NIM. 10411027

DAFTAR PUSTAKA

Adhiyoga, Sulung, *Anecdotal Record*,
<http://ilmukonseling.blogspot.com/2011/04/anecdotal-record.html>

Arifin, Zainal, 1991, *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Burhanudin, N, *Al Qur'an Keluarga Edisi Sakinah*, (Bandung : CV. Media Fitrah Rabbani, 2012.

Daharnis, <http://itsarbolo.wordpress.com/2013/07/24/catatan-anekdot-atau-anecdotal-records/>

Djiwandono, Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Gramedia, 2002.

Elfiyani, Rina, "Evaluasi Hasil Belajar Ranah Afektif Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Tempel Sleman Yogyakarta" Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Hakim, Zainal, <http://www.zainalhakim.web.id/fungsi-evaluasi-dalam-pendidikan.html#sthash.78BFFBpq.dpuf>

Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: RAJAWALI PERS, 2005.

Hurlock, Elizabeth B , *Perkembangan Anak jilid dua*, Jakarta : Erlangga, 1978.

Ilyas, Yanuhar, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: LPPI, 2009.

Makro, Aulia, <http://auliamakro.wordpress.com/evaluasi-pembelajaran/jenis-jenis-evaluasi-pembelajaran/>

Nashih Uluwah, Abdullah, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam jilid 2*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1992.

Nur'aini Erna Rusvitasari, Siti, "Pembinaan Akhlak Terhadap Siswa Madrasah Tsanawiyah Program Takhasus Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta (Kajian Tentang Kerjasama Anatara Madrasah Dengan Pondok Pesantren)" Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Pohan, Rusdin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Lanarka, 2007.

Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 1996.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: alfabeta, 2010.

Sukiman, "Pengembangan Sistem Evaluasi PAI", *handout*, Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

_____, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta: INSAN MADANI, 2011.

Suwito, Budi, <http://budibk.blogspot.com/2011/06/anecdotal-record.html>

Syaodih Sukmandinata, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Tasfir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.

Wibowo, Ari "Pembinaan Akhlak Melalui Metode Pembiasaan Bagi Siswa MTs Negeri Pakem Sleman Yogyakarta" Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, , 2012.

Zahruddin & Hasanudin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.

Lampiran I. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian

NO	Konsep
A.	A. Anecdotal Record 1. Instrumen 2. Penggunaan 3. Langkah-langkah 4. Tindak lanjut
B.	B. Pembinaan Akhlak 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan <ul style="list-style-type: none"> a. Tindakan preventif <p>Yaitu langkah atau usaha kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencegah timbulnya kenakalan atau pelanggaran siswa.</p> <p>Usaha :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Memberi pemahaman agama dan penanaman akhlak kepada siswa 2) Motivasi siswa dalam kegiatan 3) Memberi contoh yang baik. b. Tindakan represif <p>Bertujuan untuk membina agar kenakalan tidak timbul kembali dan menghalangi timbulnya peristiwa kenakalan yang lebih hebat.</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Nasihat, peringatan, sanksi sesuai tingkat 2) Mengadakan home visit c. Tindakan kuratif <p>Usaha penyembuhan (perbaikan) terhadap siswa yang melanggar atau sampai taraf kenakalan.</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Melakukan pengawasan 2) Melakukan bimbingan secara pribadi 3) Memberi nasihat dengan tujuan untuk meminimalisir tindakan menyimpang 4) Menanamkan nilai-nilai islami 3. Evaluasi → <i>Evaluasi Afeksi</i>

*Alur untuk
penelitian
stage 1/
Jurnal*

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

1. Pedoman Observasi

- A. Keadaan dan letak geografis Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Gandu Berbah Sleman Yoyakarta
- B. Keadaan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Gandu Berbah Sleman Yoyakarta
- C. Pelaksanaan pancatatan dalam evaluasi Anecdotal Record di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Gandu Berbah Sleman Yoyakarta
- D. Pelaksanaan pembinaan Akhlak berbasis evaluasi Anecdotal Record di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Gandu Berbah Sleman Yoyakarta
- E. Perilaku dan Akhlak santri di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Gandu Berbah Sleman Yoyakarta

2. Pedoman Wawancara

- A. Wawancara bidang Pengasuhan
- B. Wawancara Ustadzah atau pengurus
- C. Wawancara Mudhobiroh
- D. Wawancara Santri

3. Dokumentasi yang dibutuhkan

- A. Letak dan keadaan geografis
- B. Sejarah berdiri
- C. Visi, misi dan tujuan
- D. Struktur organisasi
- E. Keadaan guru, siswa dan karyawan
- F. Sarana dan prasarana

Pedoman Wawancara Bidang Pengasuhan

Nama :

Jabatan:

Lokasi :

Waktu :

1. Bagaimana sistem/program Evaluasi *Anecdotal Record* dalam asrama di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim putri Gandu Berbah Sleman Yogyakarta?

.....
.....

2. Bagaimana pembinaan yang dilakukan pengasuhan dalam menangani kenakalan berat santri agar terbina Akhlaknya?

.....
.....

3. Apakah pembinaan Akhlak tersebut dilakukan di dalam maupun diluar pesantren?

.....
.....

4. Bagaimana motivasi siswa dalam melakukan peraturan dan tidak melanggar peraturan pesantren?

.....
.....

Pedoman Wawancara Pengurus atau Ustadzah

Nama Ustadzah :

Lokasi :

Waktu :

1. Bagaimana penggunaan Evaluasi *Anecdotal Record* di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Gandu Berbah Sleman Yogyakarta?

.....
.....

2. Bagaimana perilaku santri setelah tertulis dalam Anecdotal Record dan mendapatkan pembinaan?

.....
.....

3. Bagaimana tindak lanjut setelah mendapat santri yang melakukan pelanggaran atau perbuatan tercela?

.....
.....

4. Bagaimana cara pemberian skor dan evaluasi santri tentang Akhlak spiritualnya?

.....
.....

Apa faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Evaluasi Anecdotal Record dalam pembinaan Akhlak santri?

.....
.....

Pedoman Wawancara *Mudhobiroh* atau OSIQ
(Organisasi Santri Ibnu Qoyyim)

Nama :

Lokasi :

Waktu :

1. Bagaimana pelaksanaan Evaluasi Anecdotal Record ?

.....
.....

2. Bagaimana strategi atau teknik dalam mencari santri dalam melakukan pelanggaran?

.....
.....

3. Bagaimana tata tertib, rumusan hukuman, serta point pelanggaran bagi santri yang melakukan pelanggaran?

.....
.....

Bagaimana para Mudhobiroh membantu Ustadzah dalam melakukan pembinaan santri?

.....
.....

4. Menurut pengamatan ustazah, apa saja yang menyebabkan siswa semangat dalam menaati praturan dan tidak melakukan pelanggaran

.....
.....

5. Bagaimana perhatian yang diberikan mudhobiroh kepada santri?

.....
.....

Pedoman Wawancara Santri

Nama Siswa :

Lokasi :

Waktu :

1. Bagaimana ustazah atau mudhobiroh dalam memotivasi anda sehingga anda tidak melakukan pelanggaran atau perbuatan tercela?

.....
.....

2. Apakah kegiatan asrama membuat anda taat dan tidak melakukan pelanggaran atau perbuatan tercela?

.....
.....

3. Bagaimana jika anda masuk dalam pelanggaran dan disuruh mencari santri yang lain untuk di tulis secara diam-diam (Anecdotal Record)?

.....
.....

4. Bagaimana pembinaan yang dilakukan ustazah dan mudhobiroh jika anda masuk dalam mahkamah atau hukuman?

.....
.....

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 23 Oktober 2014

Pukul : 13.00-14.00 WIB

Lokasi : Lantai 3 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sumber Data : Ustadzah Yesi Yusani Aryani

Deskripsi data :

Penulis melakukan wawancara untuk keperluan studi pendahuluan kepada informan yang merupakan salah satu Ustadzah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandu Berbah Sleman Yogyakarta. Informan mengatakan di Pondok Pesantrn Ibnul Qoyyim Putri melakukan Jasus (menjadi mata-mata) bagi santri. Jika santri melakukan pelanggaran atau perbuatan tercela dan ada ustazah atau mudhobiroh atau santri yang sedang menjalankan hukuman melihat, maka akan langsung ditulis secara diam-diam. Kemudian diserahkan kepada ustazah atau mudhobiroh untuk di tindak lanjuti. Tindak lanjut ini berupa hukuman dan pembinaan terhadap santri yang melakukan pelanggaran atau perbuatan tercela.

Interpretasi :

Di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandu Berbah Sleman sudang menggunakan Evaluasi Anecdotal Record dalam mencari atau mengobservasi santri yang melakukan pelanggaran.

Catatan Lapangan 2
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Jum'at, 22 November 2013

Pukul : 15.00-16.00 WIB

Lokasi : Ruang Litbank

Sumber Data : Zakiah At-Tasyriki

Deskripsi data :

Informan adalah salah seorang santri di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim putri yang menjabat sebagai ketua *Mudhobiroh* atau yang di sebut organisasi OSIQ (Organisasi Santri Ibnul Qoyyim). Informan adalah kelas 5 atau kelas 2 SMA jurusan IPS. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan kepada informan mengenai bentuk dan penggunaan *Anecdotal Record* dalam pembinaan akhlak di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri.

Dari hasil wawancara dengan informan menggambarkan bahwa di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri menggunakan *Anecdotal Record* sebagai alat untuk mencari santri atau akar dari pencarian kepada santri yang melakukan pelanggaran atau perbuatan tercela disertai ada data jika santri tersebut melakukan pelanggaran atau perbuatan tercela. Ini di latar belakangi karena jumlah santri yang banyak tetapi pengurus yang jumlahnya sedikit. Santri yang terkena *Makhkamah* atau Hukuman , maka hukuman pertama kali yaitu harus mencari santri yang melakukan pelanggaran atau perbuatan tercela dengan cara di kasih kertas instrumen Anecdotal Record, contohnya minum sambil berdiri. Akan tetapi pencarian santri yang melakukan pelanggaran atau melakukan perbuatan tercela itu di batasi 12 Jam. Jika dalam 12 Jam belum menemukan 1 santri lain yang melakukan pelanggaran, maka

Lampiran III. Catatan Lapangan

ditambah lagi mencari 2 santri lain dan begitu seterusnya yang melakukan pelanggaran atau perbuatan tercela, kemudian di kumpulkan kepada *Mudhobiroh*. Jadi kesalahan bisa berlangsung secara berantai karena adanya mata-mata. Contohnya Berkelahi, mencuri, kabur, pacaran, pakaian tidak yang bersyari'at, minum berdiri, membuat genk, tidak sholat berjama'ah, ghosob. Bentuk Anecdotal Record sendiri di dalam Pondok Pesantren Ibnu'l Qoyyim Putri mencakup Nama, kelas, tempat, waktu, partner, kesalahan.

Interpretasi :

Penulis mengetahui bahwa bentuk instrumen *Anecdotal Record* di Pondok Pesantren Ibnu'l Qoyyim Putri mencakup Nama, kelas, tempat, waktu, partner, dan kesalahan. Kemudian dalam penggunaanya bagi yang sudah melakukan kesalahan atau pelanggaran atau perbuatan tercela, maka akan di kenai hukuman yang sesuai dengan kesalahan atau pelanggaran yang dilakukan oleh santri.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Jum'at, 22 November 2013

Pukul : 15.00-16.00 WIB

Lokasi : Ruang Litbank

Sumber Data : Zakiah At-Tasyriki

Deskripsi data :

Informan adalah salah seorang santri di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim putri yang menjabat sebagai ketua *Mudhobiroh* atau yang di sebut organisasi OSIQ (Organisasi Santri Ibnul Qoyyim). Informan adalah kelas 5 atau kelas 2 SMA jurusan IPS. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan kepada informan mengenai tindak lanjut *Anecdotal Record* dalam pembinaan akhlak di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri.

Dari hasil wawancara dengan informan menggambarkan bahwa di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri setelah menggunakan *Anecdotal Record* sebagai alat untuk mencari santri yang melakukan pelanggaran atau perbuatan tercela disertai ada data jika santri tersebut melakukan pelanggaran atau perbuatan tercela yang kemudian di tindak lanjuti agar santri tersebut tidak melakukan pelanggaran atau perbuatan tercela yang sudah pernah dilakukan tersebut.

Tindak lanjut tersebut berupa hukuman yang sudah ditetapkan dan ada tata tertib yang mana santri yang melakukan pelanggaran atau perbuatan tercela langsung mendapat ganjaran yang berupa hukuman. Jadi memang sudah ada rumusan. Jika pelanggaran yang dilakukan contohnya tidak sholat berjama'ah maka akan mendapat hukuman bersih-bersih kamar mandi

Lampiran III. Catatan Lapangan

misalnya. Jadi *Ustadzah* mempunyai landasan untuk menghukum santri yang melakukan pelanggaran berdasarkan rumusan tersebut. Dan santri yang terkena hukuman jika di hukum tidak sesuai dengan bentuk kesalahan maka santri tersebut boleh protes karena kesalahan yang menghukum.

Interprestasi :

Dalam wawancara ini penulis mengetahui bahwa tindak lanjut dari evaluasi *Anecdotal Record* dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri yakni ditetapkannya hukuman yang sudah di tetapkan sesuai kesalahan. Adanya tata tertib dan hukuman itu merupakan landasan bagi pengurus untuk menghukum santri yang melakukan pelanggaran atau perbuatan tercela.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari / Tanggal : Sabtu, 23 November 2013

Pukul : 13.00-13.45 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Ibu Erlin

Deskripsi data :

Informan adalah salah seorang Guru di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim putri Gandu Berbah Sleman. Wawancara ini untuk memperoleh data leaflet yang isinya data visi, misi dan tujuan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandu Berbah Sleman Yogyakarta.

Interpretasi :

Data tersebut akan digunakan untuk menyusun visi, misi dan tujuan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandu Berbah Slema Yogyakarta pada BAB II mengenai gambaran umum Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandu Berbah Slema Yogyakarta.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari / Tanggal : Sabtu, 23 November 2013

Pukul : 12.15-13.00 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : bapak Wastoyo

Deskripsi data :

Informan adalah salah seorang Guru di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim putri Gandu Berbah Sleman. Wawancara ini untuk memperoleh data leaflet yang isinya data sarana dan prasarana dalam menunjang pendidikan dan keadaan guru, karyawan, serta santri di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri Gandu Berbah Sleman Yogyakarta.

Interpretasi :

Data tersebut akan digunakan untuk menyusun visi, misi dan tujuan Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri Gandu Berbah Slema Yogyakarta pada BAB II mengenai gambaran umum Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri Gandu Berbah Slema Yogyakarta.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari / Tanggal : Kamis, 5 Desember 2013

Pukul : 19.30-20.30 WIB

Lokasi : Ruang Tamu

Sumber Data : Ustadzah Nurul Atikah (Bidang Pengasuhan)

Deskripsi data :

Informan adalah salah seorang Ustadzah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim putri yang menjabat sebagai bidang pengasuhan. Wawancara ini menghasilkan data tentang pembinaan Akhlak santri dari pihak pengasuh. Pihak pengasuhan menangani pembinaan Akhlak dari santri yang pelanggaranya termasuk pelanggaran berat. Jadi, jika pengurus atau Ustadzah menangani pelanggaran yang termasuk pelanggaran ringan atau sedang jika sudah tidak mampu maka akan diserahkan kepada pihak pengasuhan. Pembinaan yang dilakukan oleh pihak pengasuhan yakni dalam tindakan melakukan pengawasan dan bimbingan secara pribadi dengan tujuan agar santri patut dan tidak melakukan pelanggaran atau perbuatan tercela kembali. Jika masih melakukan pelanggaran dan perbuatan tercela dan point sudah mencapai 100, maka orang tua atau wali akan dipanggil oleh pesantren dan diserahkan kepada orang tua atau wali.

Interpretasi :

Penulis mendapatkan informasi bahwa santri yang sudah masuk dalam pelanggaran berat maka akan diserahkan kepada pengasuhan. Jika santri melakukan pelanggaran atau

Lampiran III. Catatan Lapangan

perbuatan tercela dan point sudah mencapao 100 maka santri akan di kembalikan kepada orang tuan atau wali santri.



Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari / Tanggal : Kamis, 5 Desember 2013

Pukul : 20.30-21.00 WIB

Lokasi : Ruang Tamu

Sumber Data : Zakiah At-Tasyriki

Deskripsi data :

Informan adalah salah seorang santri di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim putri yang menjabat sebagai ketua *Mudhobiroh* atau yang disebut organisasi OSIS. Informan adalah kelas 5 atau kelas 2 SMA jurusan IPS. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan kepada informan mengenai bentuk Instrumen *Anecdotal Record* dan tata tertib yang di dalamnya adanya rumusan-rumusan dalam hukuman. Tata tertib dan rumusan hukuman untuk memberi sanksi santri ini berfungsi sebagai tindakan preventif agar santri takut jika mau melakukan pelanggaran atau perbuatan tercela.

Bentuk instrumen Anecdotal Record

SECURITY SECTION	
Name	:
Class	:
Place	:
Time	:
Day/Date	:
Violation	:

Interpretasi :

Penulis mendapatkan dokumentasi dari bentuk instrumen Anecdotal Record yang di gunakan sebagai mencari santri yang melakukan pelanggaran dan tata tertib dan rumusan-rumusan hukuman untuk memberi sanksi santri



Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 11 Desember 2013

Pukul : 19.30-20.30 WIB

Lokasi : Ruang Tamu

Sumber Data : Ustadzah Annisa Zulfa Latifah (pengurus bidang keamanan)

Deskripsi data :

Informan adalah salah pengurus dan juga seorang Ustadzah di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim putri yang menjabat sebagai keamanan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan kepada informan mengenai penggunaan instrumen evaluasi *Anecdotal Record* sebagai akar untuk pembinaan akhlak santri. Dari hasil wawancara dengan informan menggambarkan penggunaan instrumen evaluasi *Anecdotal Record* sebagai akar untuk pembinaan akhlak santri. Untuk melakukan pembinaan santri terdapat beberapa tindakan. Tindakan yang dimaksud yakni tindakan preventif, represif, dan kuratif. Tindakan represif yaitu hukuman. Tindakan kuratif yaitu adanya tausiyah setiap malam sabtu.

Interpretasi :

Lampiran III. Catatan Lapangan

Dalam wawancara ini penulis mengetahui bahwa di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandu berbah Sleman Yogyakarta melakukan pembinaan akhlak santri yang berakar dari evaluasi *Anecdotal Record* yang kemudian di tindak lanjuti ada dua tindakan dalam pembinaan tersebut. Tindakan yang di maksud yakni tindakan represif, dan kuratif.



Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari / Tanggal : Rabu, 18 Desember 2013

Pukul : 15.30- 16.30 WIB

Lokasi : Ruang Tamu

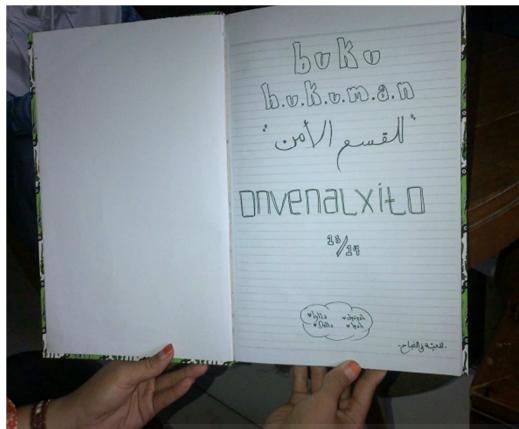
Sumber Data : Zakiyah At-Tasyriki

Deskripsi data :

Informan adalah salah seorang santri di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim putri yang menjabat sebagai ketua *Mudhobiroh* atau yang di sebut organisasi OSIQ (Organisasi Santri Ibnul Qoyyim). Informan adalah kelas 5 atau kelas 2 SMA jurusan IPS. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan kepada informan mengenai bentuk dokumen buku pelanggaran sebagai tindak lanjut dari penggunaan evaluasi *Anecdotal Record*. Setelah santri yang melakukan pelanggaran sudah ditulis secara diam-diam, maka langsung dilaporkan kepada Ustadzah atau Mudhobiroh kemudian ditulis dalam buku pelanggaran. Kemudian akan dipanggil untuk ditindak lanjuti yakni diberi pembinaan.

Bentuk dokumen buku pelanggaran adalah sebagai berikut:

Lampiran III. Catatan Lapangan



No	Tanggal/Nama	Kesalahan / 1Qab
1	25 sept 2013 Amin, Rizki	tidak naik bangku depan
2	26 sept 2013 Rizki Dwiyantri	tidak memperhatikan jarak antara
3		dua orang
4		dua orang
5		dua orang
6		dua orang
7		dua orang
8		dua orang
9		dua orang
10		dua orang
11		dua orang
12		dua orang
13		dua orang
14		dua orang
15		dua orang
16		dua orang
17		dua orang
18		dua orang
19		dua orang
20		dua orang
21		dua orang
22		dua orang
23		dua orang
24		dua orang
25		dua orang
26		dua orang
27		dua orang
28		dua orang
29		dua orang
30		dua orang
31		dua orang
32		dua orang
33		dua orang
34		dua orang
35		dua orang
36		dua orang
37		dua orang
38		dua orang
39		dua orang
40		dua orang
41		dua orang
42		dua orang
43		dua orang
44		dua orang
45		dua orang
46		dua orang
47		dua orang
48		dua orang
49		dua orang
50		dua orang
51		dua orang
52		dua orang
53		dua orang
54		dua orang
55		dua orang
56		dua orang
57		dua orang
58		dua orang
59		dua orang
60		dua orang
61		dua orang
62		dua orang
63		dua orang
64		dua orang
65		dua orang
66		dua orang
67		dua orang
68		dua orang
69		dua orang
70		dua orang
71		dua orang
72		dua orang
73		dua orang
74		dua orang
75		dua orang
76		dua orang
77		dua orang
78		dua orang
79		dua orang
80		dua orang
81		dua orang
82		dua orang
83		dua orang
84		dua orang
85		dua orang
86		dua orang
87		dua orang
88		dua orang
89		dua orang
90		dua orang
91		dua orang
92		dua orang
93		dua orang
94		dua orang
95		dua orang
96		dua orang
97		dua orang
98		dua orang
99		dua orang
100		dua orang

Interpretasi :

Penulis mendapatkan bentuk dokumen buku pelanggaran. Fungsi buku pelanggaran yakni untuk mencatat santri yang melakukan pelanggaran, pemberian hukuman sesuai kesalahan, dan pemberian point pelanggaran

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 22 Januari 2014

Pukul : 07.30-09.00 WIB

Lokasi : Ruang UKS

Sumber Data : Ustadzah Annisa Zulfa Latifah (pengurus bidang keamanan)

Deskripsi data :

Informan adalah salah pengurus dan juga seorang Ustadzah di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim putri yang menjabat sebagai keamanan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan kepada informan mengenai faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembinaan Akhlak berbasis Evaluasi Anecdotal Record dan evaluasi serta pemberian skor santri.

Informan mengatakan bahwa pokok faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembinaan Akhlak berbasis Evaluasi Anecdotal Record adalah orang tua atau wali santri. Orang tua atau wali santri menjadi pokok dalam faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembinaan akhlak berbasis Evaluasi Anecdotal Record karena orang tualah yang akan men-support jika anak (santri) terkena hukuman karena sedang dalam pembinaan Akhlak. Ada orang tua yang menyerahkan anaknya sepenuhnya kepada pesantren dan mendukung anaknya jika di hukum karena kesalahan anak, ada juga orang tua yang tidak terima jika anaknya di hukum karena kesalahan. Untuk pemberian skor dan mengevaluasi santri yakni dengan cara menghitung jumlah point pelanggaran yang didapatkan santri selama

Lampiran III. Catatan Lapangan

satu semester. Jika point pelanggaran sedikit maka akan mendapatkan nilai bagus. Kriteria point pelanggaran santri yakni jika point kurang dari 10 point maka nilainya A. Jika point pelanggaran 10-30 point maka nilai B. Jika point pelanggaran 30-60 maka nilai C. Jika lebih dari 60 point pelanggaran, maka akan mendapatkan nilai D.

Interpretasi :

Penulis mengetahui bahwa faktor yang mendukung dan menghambat proses pelaksanaan pembinaan Akhlak berbasis Evaluasi Anecdotal Santri yakni faktor orang tua. Dan untuk mengevaluasi dan pemberian skor santri yakni dengan cara menghitung jumlah point pelanggaran santri tiap satu semester.

STRUKTUR ORGANISASI

PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRI

TAHUN AJARAN 2013/2014

Koordinator	M. Najib Hisyam Nurul Atikah
Skretaris	Harum Annisatul
Bendahara	Titin Afifah
Keamanan	Khozinatul Khusna Annisa Zulfa Latifah Dyan Pertiwi Kurnia Isnaini
Bahasa	Fachrurozi Fatimah Az-Zahro Inas Fatimah Farah Bidara Beni Joko M. Rizka Sabilla
Ri Fan	Iman Alimansyah M. Rizka Sabilla Fahmi Novia A Sukmawati Chusnul Chotimah
Kesehatan	Titi Fatiatul F Annisa Zulfa L

Lampira IV. Struktur Organisasi

	Yesi Yusan Aryani Lisa Oktafiana Kurnia isnaini
Kebersihan	Ina Fatimah Apriyanti Ulfa Khasanah Ismiatul Khusna Maryamah
Pramuka	Fahmi Novia A Aditya Amdhika P Isti Rahmawati
Sarpras	Muhsonadji Wastoyo
Ta'lim	Bagus Subekti N Titin Alifah Emi Fatimah Ina Astrid
Takmir	Wastoyo
RT dan Bapenta	Fatimah Apriyanti Sukmawati
Penitipan Uang	Tri Utami Ulfa Khasanah
Keorganisasian	Isna Kholifah Isti Rahmawati
Koprasni	Lisa Oktaviana

Daftar Guru Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri

No	Status	Nama Guru	Mapel	Tugas Tambahan	TMT
1	GTY	Isna Kholifah, M.Sc	Matematika	Ka.Mad. MTs	2004
2	GTY	Nur Ali, S.Pd	Tamrin, Kaligrafi	Waka Ur Kurikulum	1994
3	GTY	Wasiyatun Nashiroh	Tamrin, Muthola'ah	Waka Ur Kesiswaan	2003
4	GTY	Sugeng Bawono Edi S	Tamrin Lughah	Wali Kelas VIII D	2003
5	GTY	Cahya Mulyani Siyamsih, S.Pd	Bhs. indonesia	Wali Kelas VIIIA	2004
6	GTY	Beni Joko Setyo Pramono	Bhs. Inggris		2005
7	GTY	Ainul Fadhilah, S.Ag	Mahfudhot	Wali Kelas VIIIC	2010
8	GTY	Miftahus Saidin, S.Ip	Usul, Fiqh		2009
9	GTY	Fachrurozi	Aqidah	Wali Kelas Takhasus	2009
10	GTY	Iman Alimansyah, S.Pd. I	Aqidah	Kaur Lab Komputer & Bahasa	2009
11	GTY	Titi Fathiyatul Fadhilah, S.Pd.I	SKI		2007
12	GTY	Fajar Setyowati, S.Pd.Si	Matematika	Wali Kelas XIA	2010
13	GTY	Anisa Zulfa Latifah	Fiqh	Pengasuhan	2010
14	GTY	Binti Ngabidah	SKI		2010
15	GTY	Holidaynus, S. Ag	B. Arab	Ketua MGMP Bahasa	1988
16	GTY	Nurul Atikah Febriantari	B. Inggris	Wali Kelas XIB	2009
17	GTY	Yesi Yusen Aryani	B. Inggris		2010
18	GTT	Roehan Utsman, Drs	B. Arab	Ketua MGMP	1996

Lampiran V. Daftar Guru

				Agama	
19.	GTT	Wigati Handayani, Dra	Ekonomi	Wali Kelas	1995
20.	GTT	Lilies Suharini, S. Si	Biologi		1998
21.	GTT	Dyah Sinta Ratih, Ir	Kimia	WakaUr Kurikulum	1996
22.	GTT	Suyisdi, S.Sos.I	Penjaskes	Guru Olahraga	1987
23.	GTT	Nunung Susanti, S. Pd. Si	Biologi	Kep. Mad. Aliyah	2005
24.	GTT	Muhsonadjji, S. Ag	Fisika		2001
25.	GTT	Mita Reviasta Utami	Tahfid		2012
26.	GTT	Agustina Kurniasari, S.Pd			2001
27.	GTT	Bagus Subekti Nuswantoro, S.Ip		Wali Kelas IX A	2012
28.	GTT	Esti Ma'rifah Wiji A, S.Pd.Si			2012
29.	GTT	Khazinatul Khusna	Qur'an Hadsit	Wali Kelas IXB	2012
30.	GTT	Setyawati, S.Pd. Si			2012

Lampiran VI. Daftar Karyawan

Daftar Nama Karyawan Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri

No	Status	Nama Karyawan	Tugas Utama	Tugas Tambahan	TMT
1	PTY	Junariah	Kepala TU		2010
2	PTY	Wastoyo	Wakil TU		2007
3	PTY	Titi Fadhilatul F, S.Pd.I	Staff TU		2011
4	PTY	Inayati Nurfajriyah, S.P	Staff TU		2007
5	PTY	Yesi Yusani Aryani	Staff Bendahara		2006
6	PTY	Tri Utami	Staff Bendahara		2011
7	PTY	Yuni Tri Astuti	Staff BP		2010
8	PTY	M.Nadjib	Pengasuhan		2001
9	PTY	Fatimah Apriyanti	Dapur		2001
10	PTY	Tri Sarti Miasih	Perpustakaan		2011
11	PTY	Pak Sutrisno Utomo	T. Kebun		2006
12	PTY	Bu Suprapto	T. Masak		2001
13	PTY	Bu Atun	T. Masak		2007

A. Bagian Keamanan

1. Perihal Akhlakul Karimah

a. Kewajiban

- 1) Santriwati wajib menaati tata tertib bagian keamanan
- 2) Santriwati wajib berakhlakul karimah
- 3) Santriwati wajib berusaha menghilangkan ghosob

b. Larangan

- 1) Santriwati dilarang berlaku tidak sopan ,menghina dan melanggar tata tertib
- 2) Santriwati dilarang menggunakan NAPZA, merokok dan minum minuman keras
- 3) Santriwati dilarang meyakiti diri sendiri
- 4) Santriwati dilarang mencuri
- 5) Santriwati dilarang berhubungan dengan lawan dan sesama jenis
- 6) Santriwati dilarang membawa poster, novel dan majalah non islami
- 7) Santriwati dilarang membawa alat-alat elektronik
- 8) Santriwati dilarang membuat genk
- 9) Santriwati dilarang mencoret-coret bukan pada tempatnya
- 10) Santriwati dilarang membuat gaduh
- 11) Santriwati dilarang berkelahi
- 12) Santriwati dilarang makan dan minum berdiri
- 13) Santriwati dilarang mencuci malam
- 14) Santriwati dilarang memasuki kamar pengurus tanpa izin
- 15) Santriwati dilarang membawa barang-barang yang membahayakan
- 16) Santriwati dilarang tidur bersama dalam satu selimut

2. Perihal sholat berjama'ah

a. Kewajiban

- 1) Santriwati wajib mengikuti jama'ah dimasjid kecuali ada udzur
- 2) Santriwati wajib menggunakan baju berlengan panjang dan dalaman kerudung tidak bertopi saat berjama'ah
- 3) Santriwati wajib menggunakan bawahan mukenah saat pulang dan pergi kemasjid

b. Larangan

- 1) Santriwati dilarang tidak mengikuti jama'ah dimasjid kecuali ada udzur
- 2) Santriwati dilarang menggunakan parfum (non alkohol) berlebihan
- 3) Santriwati dilarang melipat celana saat pergi dan pulang dari masjid

3. Perihal berpakaian

a. Kewajiban

- 1) Santriwati wajib menggunakan pakaian yang muslimah syar'i
- 2) Santriwati wajib mengganti seragam maksimal setelah asar

3) Santriwati wajib menggunakan kerudung minimal tiga jari setelah bahu

4) Santriwati wajib menggunakan celana panjang ketika tidur malam

5) Santriwati wajib menggantingkan jaket kecuali didalam asrama atau saat menggunakan mukenah

6) Santriwati wajib menggunakan dobos (jarum kecil) ketika menggunakan kerudung resmi dan kerudung belahan

7) Santriwati wajib menggunakan pet/torbus ketika menggunakan kerudung resmi

b. Larangan

1) Santriwati dilarang menggunakan jilbab punuk unta

2) Santriwati dilarang menggunakan baju yang ketat dan berkerut

3) Santriwati dilarang menggunakan kaos kaki kurang kurang dari mata kaki

4) Santriwati dilarang menggunakan pakaiyan berbahan jeans dan semi jeans

5) Santriwati dilarang menggunakan parfum beralkohol dan make-up berlebihan

6) Santriwati dilarang menggunakan rok belahan

7) Santriwati dilarang menggunakan acecoris kecuali anting dan jam

8) Santriwati dilarang menggunakan celana pendek dan lagging untuk sehari-hari

4. Perihal Persidangan

a. Kewajiban

1) Santriwati wajib hadir dalam persidangan maksimal lima belas menit, setelah pemanggilan lebih dari itu dianggap tidak hadir

2) Santriwati wajib mengumpulkan jasus tepat pada waktunya

5. Perihal Perizinan

a. Kewajiban

1) Santriwati wajib meminta izin ketika menggalkan pondok dan melapor ketika kembali

2) Santriwati wajib membawa kartu tanda izin ketika menggalkan pondok

3) Santriwati wajib menggunakan seragam perpulangan dan kerudung resmi ketika meninggalkan pondok

4) Santriwati wajib mengembalikan kartu tanda izin ketika kembali kepondok

5) Santriwati wajib membayar administrasi perizinan sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan

b. Larangan

1) Santriwati dilarang mengikuti kegiatan diluar pondok dan mengadakan acara sendiri kecuali telah mendapatkan izin dari pondok

6. Perihal Belajar Malam

- a. Kewajiban
 - 1) Santriwati wajib meninggalkan asrama tepat pada waktunya
 - 2) Santriwati wajib pulang keasrama tepat pada waktunya
 - 3) Santriwati wajib mengikuti kegiatan membaca Al-Quran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
- b. Larangan
 - 1) Santriwati dilarang bermain kekamar orang lain melibih pukul 22.00 WIB
 - 2) Santriwati dilarang tidur dikamar orang lain kecuali mendapatkan izin dari bagian keamanan
- 7. Perihal Haid
 - a. Kewajiban
 - 1) Santriwati wajib melapor kepada bagian keamanan ketika awal mulai dan selesai haid
- 8. Perihal Barang-barang Pribadi
 - a. Kewajiban
 - 1) Santriwati wajib memberi identitas berupa nama lengkap dan kelas pada setiap almari
 - 2) Santriwati wajib memiliki barang-barang pribadi.

KETENTUAN HUKUMAN

- 1. Pelanggaran Berat
 - a. Menggunakan napza, merokok , dan minum minuman keras
Diserahkan kepada atasan
 - b. Berlaku tidak sopan,menghina dan melanggar tata tertib
Hafalan dua puluh ayat Al-Baqarah,mengepel semua rayon selama tiga hari
 - c. Menyakiti diri sendiri
Diserahkan kepada atasan
 - d. Mencuri
Memakai kerudung pelanggaran,dijemur selama tiga hari,hapalan dua puluh ayat Al-Baqarah, mengepel dapur selama tiga hari, memakai papan pelanggaran
 - e. Berhubungan dengan lawan dan sesama jenis
Memakai kerudung pelanggaran,memakai papan pelanggaran,dijemur selama dua hari,hapalan dua puluh ayat Al-Baqarah,mencabuti rumput.
 - f. Membawa alat-alat elektronik
Disita,mengpel dapur selama lima hari , hapalan dua puluh ayat Al-Baqarah
 - g. Membawa poster, novel dan majalah non islami
Disita, mengepel teras kamar selama dua hari
 - h. Membuat genk
Memakai kerudung pelanggaran, dijemur selama dua hari, memakai papan pelanggaran
 - i. Berkelahi
Mendaur sholat selama dua hari, hapalan dua puluh ayat Al-Baqarah.

- j. Memasuki kamar pengurus tanpa izin
Mendaur sholat selama empat hari,mengepel dapur selama dua hari
- k. Membawa barang yang membahayakan
Disita, hapalan dua puluh ayat Al-Baqarah
- l. Tidak mengikuti jama'ah dimasjid
Memakai papan pelanggaran,mengepel dua rayon selama tiga hari,lari sebanyak lima kali
- m. Tidak meminta izin ketika meninggalkan pondok
Memakai kerudung pelanggaran,memakai papan pelanggaran,dijemur selama dua hari ,mendaur belajar malam selama dua hari
- n. Menggunakan pakaian yang tidak sesuai dengan syar'i
Ditegur (disita jika dipakai kembali)
- o. Tidur bersamaan dalam satu selimut
Mendaur sholat selama dua hari,mengepel dua rayon selama dua hari
- p. Tidak melapor ketika pertama dan selesai haid
Mendaur sholat selama haid
- 2. Pelanggaran Ringan
 - a. Berbuat gaduh
Ngepel 2 maskan selama 2 hari dan menghafal 20 ayat surat Al-Baqarah
 - b. Mencuci diwaktu malam
Lari 3 kali dan mencuci di Lapangan
 - c. Tidak menggunakan dalaman mukena dan baju berlengan panjang saat berjama'ah
Lari 3 kali
 - d. Tidak mengganti seragam sekolah setelah shalat ashar
Lari 3 kali
 - e. Tidak menggunakan pet (torbus) saat berkerudung resmi
Lari 3 kali dan ngepel 2 maskan selama 2 hari
 - f. Menggunakan jilbab dengan punuk unta
Dipotong rambutnya sepanjang 1 jari telunjuk dan lari 3 kali
 - g. Menggunakan baju yang ketat dan berkerut
Pertama kali memakai ditegur,apabila dipakai kembali disita
 - h. Menggunakan pakaian berbahan jeans atau semi jeans
Disita, ngepel 2 maskan dan ngepel tangga
 - i. Membawa parfum ber alcohol dan menggunakan make up berlebihan
Disita, menyapu semua maskan, dan menyapu tangga selama 2 hari
 - j. Menggunakan aksesoris kecuali anting dan jam
Disita, menyapu semua maskan, dan menyapu tangga selama 2 hari
 - k. Tidur di kamar orang lain tanpa seizing pengurus
Memakai papan pelanggaran dan dijemur selama 3 hari (ketua kamar dan pelanggar)
 - l. Menggunakan celana pendek, celana laging, dan kerudung transparan
Disita dan piket jemuran sehari
 - m. Tidak menggunakan bawahan mukena dan melipat celana saat pergi dan pulang dari masjid
Lari 3 kali

- n. Tidak menggunakan dobus pada saat menggunakan kerudung resmi dan belahan
Lari 3 kali
 - o. Tidak menggunakan celana panjang pada saat tidur malam
Ngepel 2 maskan selama 2 hari dan tangga
 - p. Tidak menggantingkan jaket
Lari 3 kali
 - q. Memiliki kuku panjang
Lari 3 kali
 - r. Menggunakan rok belahan
Ditegur saat pertama kali memakai dan disita apabila dipakai kembali
 - s. Makan dan minum berdiri
Lari 3 kali
 - t. Menggunakan pin besar di leher
Lari 3 kali
 - u. Tidak menggunakan kaos kaki resmi pada waktu sekolah
Lari 3 kali
 - v. Menggunakan kerudung bertopi untuk dalaman mukena saat shalat berjama'ah
Lari 3 kali
 - w. Menggunakan mukena pada saat menyentrika
Lari 3 kali
 - x. Berambut pendek (minimal se leher)
Ngepel 2 maskan selama 4 hari
 - y. Menggunakan kerudung resmi untuk harian selain untuk olah raga
Ngepel 2 maskan selama 2 hari
 - z. Menggunakan kutek non islami dan berwarna hitam
Disita dan menyapu semua maskan selama 2 hari
 - aa. Tidak hadir pada waktu persidangan
Hukuman digandakan
 - bb. Telat datang ke Pondok setelah perizinan keluar atau perpulangan
Ngepel 2 maskan selama 2 hari dan hafalan 20 ayat surat Al Baqarah
 - cc. Tidak membawa dan mengembalikan kartu perizinan ketika meninggalkan pondok
Piket jemuran selama 2 hari
 - dd. Tidak menggunakan seragam perpulangan dan kerudung resmi ketika meninggalkan pondok
Ngepel 2 maskan dan jemuran
 - ee. Tidak mengikuti kegiatan baca Al Qur'an
Hafalan 20 ayat surat Al Baqarah
 - ff. Tidak memiliki alat – alat pribadi
Mendaur belajar malam selama 2 hari
 - gg. Tidak memberi identitas kepemilikan almari di depan pintu almari
Mendaur belajar malam selama 2 hari
- NB : Pelanggaran dan hukuman yang tidak tertulis, dilihat dari kadar pelanggarannya

Lampiran VIII. Surat Penunjukkan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/84/2013 Yogyakarta, 17 Juni 2013
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. :
Ibu Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd
Dosen Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 14 Juni 2013 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2012/2013 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Alfi Farhatil Azizah
NIM : 10411027
Jurusan : PAI
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN INSTRUMEN EVALUASI ANECDOTAL RECORD DALAM PELAJARAN AKHLAQ TERHADAP PENINGKATAN RANAH AFEKSI DI MTS MU'ALLIMAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
TP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Alfi Farhatil Azizah
Nomor Induk : 10411027
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : PEMBINAAN AKHLAK BERBASIS EVALUASI ANECDOTAL RECORD DI PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRI GANDU BERBAH SLEMAN YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 4 Nopember 2013

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 4 Nopember 2013

Moderator

Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 19630705 199303 2 001

Lampiran X. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070/Rkg/VI 7896 /11 /2013

Membaca Surat : DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH
DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/6320/2013

Tanggal : 12 NOVEMBER 2013 Perihal : IJIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Komunitas Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendaftaran, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILAKUKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ALFI FARHATIL AZIZAH NIP/NIM : 10411027
Alamat : JL. MARSDA ADISUCIPTO, YOGYAKARTA

Judul : PEMBINAAN AKHLAK BERBASIS EVALUASI ANECDOTAL RECORD DI PONDOK PESANTREN IBNU QOYYIM PUTRI GANDU BERBAH SLEMAN YOGYAKARTA

Lokasi : KAB. SLEMAN

Waktu : 13 NOVEMBER 2013 s/d 13 FEBRUARI 2014

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendaftaran/pengembangan/pengkajian/studi lapangan * dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Wali kota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan softcopy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website : adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di syahkan dan di bumbuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatai ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah monganjukan perpanjangan melalui website: adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 13 NOVEMBER 2013

An. Sekretaris Daerah
Asisten Reparasi dan Pengembangan
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Bupati Sleman CQ Ka. Bappeda
3. Ka. Kanwil Kementerian Agama DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. Yang Bersangkutan

Lampiran X. Surat Izin Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail: bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN
Nomor : 070 / Bappeda / 3324 / 2013

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/Reg/V/7896/11/2013 Tanggal : 13 November 2013
Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada	:	
Nama	:	ALFI FARHATIL AZIZAH
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	:	10411027
Program/Tingkat	:	S1
Instansi/Perguruan Tinggi	:	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	:	Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah	:	Gintungan, Gebang Purworejo Jateng
No. Telp / HP	:	085726528437
Untuk	:	Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul PEMBINAAN AKHLAK BERBASIS EVALUASI ANECDOTAL RECORD DI PONDOK PESANTREN IBNU QOYYIM PUTRI GANDU BERBAH SLEMAN YOGYAKARTA
Lokasi	:	Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri, Gandu Berbah Sleman
Waktu	:	Selama 3 bulan mulai tanggal: 13 Nopember 2013 s/d 13 Februari 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
4. Kepala Bag. Kesra Setda Kab. Sleman
5. Camat Berbah
6. Pengelola Ponpes Ibnu Qoyyim Putri, Gandu Berbah
7. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan-UIN
8. Yang Bersangkutan

Dikeluarkan di Sleman
Pada Tanggal : 13 Nopember 2013
a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.
Plt. Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

* * * * *

Brs. MUHAMAD AJI WIBOWO, M.Si
Pembina IVa



Lampiran XI. Surat Bukti Penelitian



PERSAUDARAAN DJAMAH HADJI INDONESIA
KULLIYATU AL-MU'ALLIMAT AL-ISLAMIYAH
PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRI
GANDU SENDANGTIRTO BERBAH SLEMAN YOGYAKARTA INDONESIA

أخوة الحاج الاندونيسين
المعهد الإسلامي ابن القيم
كتور، سداجن فروتو، بريه، سليمان
جرجاكرتا، إندونيسيا



ALAMAT : Jl. YOGYA-WONOSARI KM. 9 GANDU, SENDANGTIRTO, BERBAH, SLEMAN YOGYAKARTA 55573 TELP. (0274) 4353663. Email:madrasahibnulqooyim@yahoo.co.id

No : 1392/KMI/PPIQ/II/2014
Hal : Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Schubungan dengan tindak lanjut Surat ijin penelitian No. UIN.02/DT.1/TL.00/6321/2013 untuk
Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri, menerangkan bahwa :

Nama : Alfi Farhatil Azizah
NIM : 10411027
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Judul Penelitian : "Pembinaan Akhlak Berbasis Evaluasi Anecdotal Record di
Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandu Berbah Sleman
Yogyakarta"

Telah melakukan pengambilan data pada tanggal 16 November 2013 -16 Februari 2014.

Demikian surat ini kami buat agar dapat digunakan dengan penuh tanggung jawab dan atas
perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sleman, 26 Februari 2014

Direktur KMI

Ibnu'l Qoyyim Putri



Lampiran XII. Kartu Bimbingan Skripsi



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UIN SK-BM-05-02/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa	:	Alfi Farhatil Azizah
NIM	:	10411027
Pembimbing	:	Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd
Judul	:	Pembinaan Akhlak Berbasis Evaluasi <i>Anecdotal Record</i> di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Gandu Berbah Sleman Yogyakarta
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Progam Studi	:	Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	24-10-2013	I	Bimbingan proposal skripsi sebelum seminar	
2	13-11-2013	II	Bimbingan Proposal Skripsi setelah seminar	
3	9-12-2013	III	Pembuatan kisi-kisi instrumen Penelitian	
4	7-01-2014	IV	Revisi bab II, Struktur Organisasi dan tabel dilampirkan	
5	27-02-2014	V	Revisi bab III, Teknik pelaksanaan Anecdotal Record, Subjek pembinaan Akhlak, tidak ada teori dalam bab III.	
6	5-03-2014	VI	Revisi bab III yakni objek	

Lampiran XII. Kartu Bimbingan Skripsi

			pembinaan Akhlak	
7	19-03-2014	VII	Bimbingan bab IV yakni dalam kesimpulan masing-masing rumusan masalah 2 paragraf	
8	02-04-2014	VIII	Bimbingan bab IV	
9	15-04-2014	IX	Bimbingan keseluruhan	

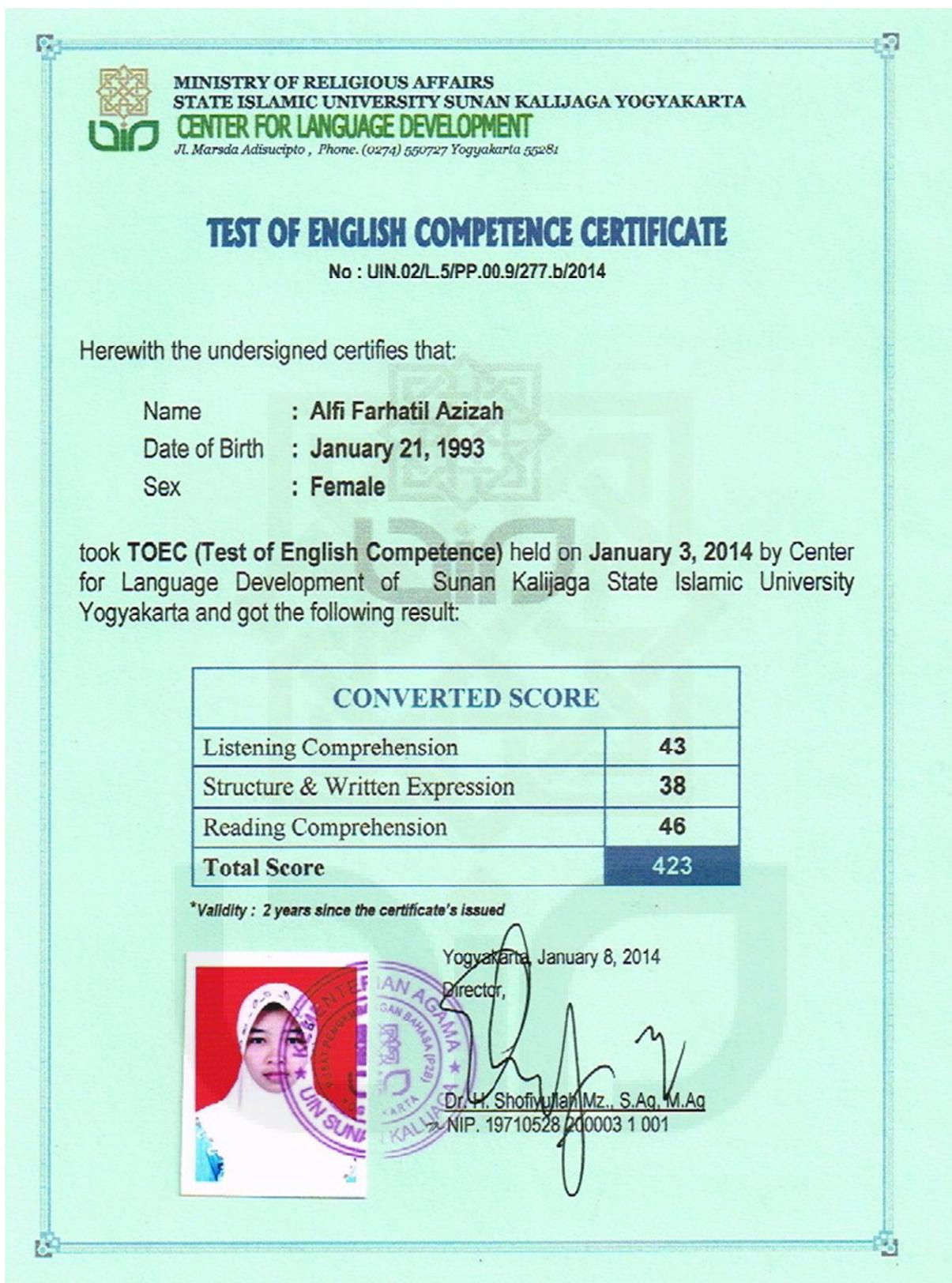
Yogyakarta, 16 April 2014

Pembimbing



Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd

NIP. 19630705 199303 2 001





Sertifikat

diberikan kepada

Nama : ALFI FARHATIL AZIZAH
NIM : 104111027
Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	90	A
2	Microsoft Excel	65	C
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Microsoft Internet	100	A
5	Total Nilai	88.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 20 Januari 2014

Standar Nilai:		Predikat	
Angka	Huruf	Angka	Huruf
86 - 100	A	Sangat Memuaskan	
71 - 85	B	Memuaskan	
56 - 70	C	Cukup	
41 - 55	D	Kurang	
0 - 40	E	Sangat Kurang	







Lampiran XVIII. Surat Pernyataan Berjilbab

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfi Farhatil Azizah

NIM : 10411027

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih

Yogyakarta, 11 April 2014
Yang menyatakan,



Alfi Farhatil Azizah
NIM. 10411027

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Alfi Farhatil Azizah
Tempat Tanggal Lahir : Purworejo, 21 Januari 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Orang Tua : a. Ayah : Zainal
 b. Ibu : Karsiyah
Pekerjaan Orang Tua : Petani
Alamat Asal : Rt 02/Rw 08, Desa Gintungan, Kec. Gebang,
 Kab Purworejo, Jawa Tengah, 54191.
Alamat Yogyakarta : Jl. KH. Ali Maksum Tromol Pos 5, Krupyak,
 Yogyakarta.



PENDIDIKAN

1. SD Negeri 2 Gintungan (1998-2004)
2. MTs Al-Iman Bulus (2004-2007)
3. SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo (2007-2010)
4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010-Sekarang)

RIWAYAT ORGANISASI

1. Anggota divisi tafsir UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010-2011

Demikian riwayat hidup ini penneniti buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 11 April 2014

Penulis

Alfi Farhatil Azizah

NIM. 10411027